



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI PENGGUNAAN
CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS)
UNTUK SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* :
STUDI KASUS PERPUSTAKAAN EMIL SALIM**

SKRIPSI

DEO AGUNG SEMBADA

0806352580

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JUNI, 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI PENGGUNAAN
CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS)
UNTUK SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* :
STUDI KASUS PERPUSTAKAAN EMIL SALIM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

DEO AGUNG SEMBADA

0806352580

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JUNI, 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 7 Juni 2012



Deo Agung Sembada

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Deo Agung Sembada

NPM : 0806352580

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Juni 2012






HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Deo Agung Sembada
NPM : 0806352580
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan *Content Management System* (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) :Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

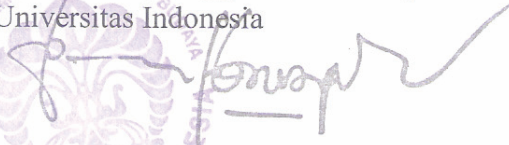
DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Nina Mayesti, M.Hum (.....) 
Penguji : Taufik Asmiyanto, M.Si (.....) 
Penguji : Arie Nugraha, M.Ti (.....) 

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 7 Juni 2012

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin.. Allahu Akbar

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan nikmat, karunia, serta izin-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada Rasulullah Junjungan Umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nina Mayesti, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Taufik Asmiyanto, M.Si., selaku dosen penguji/pembaca yang telah memberikan saran-saran demi kebaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arie Nugraha, M.Ti., selaku dosen penguji/pembaca yang telah memberikan saran-saran demi kebaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ba'iah, selaku kepala perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim-KLH yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sana.
5. Bapak Drs. Yayat Rukhiyat, SIP., selaku pustakawan di Perpustakaan Emil Salim-KLH yang telah membimbing dan membantu saya dalam mencari data yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang sangat saya sayangi, terima kasih atas segala dukungan dan doanya. Semoga skripsi ini bisa menjadi hadiah untuk kalian.
7. Keluarga Besar Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini dan khususnya untuk seluruh dosen, terima kasih untuk ilmu yang diberikan selama ini.

8. Bapak Fuad Gani, M.A, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan membantu saya selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman JIP 2008 yang telah berbagi suka cita dan bekerja sama selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala dukungan dan bantuannya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan. *Amin.*

Depok, 7 Juni 2012



Deo Agung Sembada

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deo Agung Sembada
NPM : 0806352580
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

Evaluasi Penggunaan *Content Management System* (CMS) untuk Sistem
Informasi Perpustakaan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) :
Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 7 Juni 2012
Yang Menyatakan,



(Deo Agung Sembada)

ABSTRAK

Nama : Deo Agung Sembada
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul : Evaluasi penggunaan *Content Management System* (CMS) untuk sistem informasi perpustakaan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) : Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna dari penggunaan *Content Management System*(CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial serta 1 variabel terikat yaitu penerimaan pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Content Management System*(CMS) sudah baik atau ideal digunakan untuk Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web milik Perpustakaan Emil Salim karena diterima oleh pengguna perpustakaan. Selain itu, diketahui juga bahwa penerimaan pengguna tersebut dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial. Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

Kata kunci:

Content Management System (CMS), Sistem informasi perpustakaan, *Technology Acceptance Model*(TAM), persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor-faktor social, penerimaan pengguna.

ABSTRACT

Name : Deo Agung Sembada
Study Program : Library and Information Science
Title : Evaluation of use of Content Management System (CMS) for library information systems with Technology Acceptance Model (TAM) : Case Study Emil Salim Library

The purpose of this research is to understand user acceptance of the use of Content Management System (CMS) for library information systems in Emil Salim Library with Technology Acceptance Model (TAM). This research is quantitative with the case study method. The variables consists of 3 independent variables (perceived usefulness, perceived ease of use, social factors) and 1 dependent variable (user acceptance). The results of this research indicate that use of the Content Management System (CMS) has been good enough or ideal for web-based library information system Emil Salim's library because it is acceptable to the user library. The results also found that the user acceptance is influenced by perceived usefulness, perceived ease of use, and social factors. Processing and data analysis with multiple linear regression analysis techniques using SPSS 18.

Keywords:

Content Management System (CMS), Library information systems, Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, social factors, user acceptance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Batasan Penelitian.....	5
2. TINJAUAN LITERATUR	6
2.1 Sistem Informasi.....	6
2.2 Sistem Informasi Perpustakaan.....	7
2.2.1 Manfaat Sistem Informasi Perpustakaan.....	7
2.2.2 Syarat Sistem Informasi Perpustakaan.....	8
2.2.3 Jenis Sistem Informasi Perpustakaan.....	10
2.3 Content Management System (CMS).....	10
2.3.1 Manfaat dan Fitur Utama Content Management System.....	12
2.3.2 Joomla!.....	14
2.4 Evaluasi Sistem Informasi.....	15
2.4.1 Jenis Evaluasi Sistem Informasi.....	16
2.4.2 Ukuran Evaluasi Sistem Informasi.....	16
2.4.3 Penerimaan Sistem Informasi.....	17
2.5 Technology Acceptance Model (TAM).....	18
3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.4 Model Persamaan Penelitian.....	25
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Pengolahan Data.....	28
3.7.1 Pengujian Prasyarat.....	29
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	30
3.8 Analisis Data.....	31
3.8.1 Analisis Regresi.....	32

3.8.2 Uji Hipotesis	33
4. PEMBAHASAN	34
4.1 Profil Perpustakaan Emil Salim	34
4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan	34
4.1.2 Visi Misi Perpustakaan	35
4.1.3 Sasaran Perpustakaan.....	35
4.1.4 Sistem Informasi Perpustakaan.....	35
4.2 Deskripsi Statistik	37
4.2.1 Profil Responden.....	37
4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2.1.2 Berdasarkan Usia	38
4.2.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
4.2.2 Data Responden	39
4.2.2.1 Kategori Variabel Persepsi Kegunaan	40
4.2.2.2 Kategori Variabel Persepsi Kemudahan	41
4.2.2.3 Kategori Variabel Persepsi Faktor-Faktor Sosial	41
4.2.2.4 Kategori Variabel Persepsi Penerimaan Pengguna	42
4.3 Hasil Pengolahan Data	42
4.3.1 Hasil Pengujian Prasyarat	42
4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	45
4.4 Hasil Analisis Data	48
4.4.1 Hasil Analisis Regresi.....	48
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis (H1)	50
4.4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis (H2)	51
4.4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis (H3)	51
5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR REFERENSI	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Halaman Admin (<i>back-end</i>) Joomla!	15
Gambar 2.2.	Technology Acceptance Model (TAM)	18
Gambar 2.3.	Modifikasi TAM : Venkatesh dan Davis (1996).....	21
Gambar 2.4.	Modifikasi TAM : Gahtani (2000) dalam Oktavianti (2007) ..	21
Gambar 3.1.	Model Kerangka Penelitian	23



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hipotesis Penelitian	4
Tabel 3.1.	Variabel dan Indikator Penelitian	25
Tabel 4.1.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel4.2.	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel4.3.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel4.4.	Hasil Perhitungan Nilai Deskripsi Variabel	39
Tabel4.5.	Kategori Nilai Deskripsi Variabel	40
Tabel4.6.	Nilai r hitung Variabel Persepsi Kegunaan (X1).....	42
Tabel4.7.	Nilai r hitung Variabel Persepsi Kemudahan (X2).....	43
Tabel4.8.	Nilai r hitung Variabel Faktor-Faktor Sosial (X3)	43
Tabel4.9.	Nilai r hitung Variabel Penerimaan Pengguna (Y).....	44
Tabel 4.10.	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Penelitian	44
Tabel 4.11.	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.12.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.13.	Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.14.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.15.	Hasil Uji Korelasi	48
Tabel 4.16.	Hasil Uji Determinasi	49
Tabel 4.17.	Hasil Uji Regresi	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabel r
- Lampiran 3. Tabel F
- Lampiran 4. Tabel t
- Lampiran 5. Tampilan *website* untuk pengguna (*front-end*)
- Lampiran 6. Tampilan *website* untuk administrator (*back-end*)
- Lampiran 7. Hasil Pengolahan SPSS



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan sudah menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan dalam upaya meningkatkan layanan yang berkualitas bagi penggunanya. Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah meningkatnya penggunaan internet di masyarakat. Saat ini, internet bukan sesuatu yang asing lagi di masyarakat. Kemudahan masyarakat dalam mengakses internet kapan dan dimanapun mereka berada menjadi salah satu faktor meningkatnya penggunaan internet. Fenomena tersebut tentu menjadi tuntutan tersendiri bagi perpustakaan di dalam menerapkan sebuah Sistem Informasi Perpustakaan.

Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web adalah pilihan yang dapat digunakan perpustakaan untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan internet. Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web membuat perpustakaan dapat selalu menyediakan informasi sepanjang waktu untuk pengguna perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan mengintegrasikan Sistem Informasi Perpustakaan ke dalam sebuah *website* perpustakaan sehingga pengguna dapat mengakses sistem tersebut secara *online*.

Seiring perkembangan Teknologi Informasi yang begitu pesat, peluang pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web menjadi lebih baik dengan kehadiran aplikasi berbasis *Content Management System* (CMS). Menurut Antonius (2003:2), CMS merupakan sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah website dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis. CMS juga merupakan salah satu jenis aplikasi yang termasuk dalam kategori *Open Source Software* (OSS)¹. Dengan menggunakan aplikasi CMS tentu perpustakaan memiliki keuntungan baik dari sisi ekonomi maupun sisi kebebasan dalam hal pengembangan aplikasi tersebut.

¹*Open Source Software* (OSS) didefinisikan sebagai perangkat lunak yang dikembangkan secara gotong-royong tanpa koordinasi resmi, menggunakan kode program (source code) yang tersedia secara bebas, serta didistribusikan melalui internet. (Esther, 1998).

Perpustakaan Emil Salim merupakan salah satu unit pendukung bagi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sesuai dengan salah satu visi, misi, dan sasarannya, Perpustakaan Emil Salim diharuskan mampu untuk menyediakan informasi mutakhir di bidang lingkungan hidup secara cepat dan tepat. Perpustakaan Emil Salim telah menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web untuk menunjang fungsinya tersebut.

Perpustakaan Emil Salim adalah perpustakaan yang menggunakan salah satu aplikasi CMS yaitu *Joomla!*² untuk membentuk Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web (Web Perpustakaan, <http://perpustakaan.menlh.go.id>). Perpustakaan Emil Salim telah menggunakan Joomla! sejak tahun 2003. Namun, sejauh ini Perpustakaan Emil Salim belum pernah melakukan evaluasi untuk sistem tersebut. Sedangkan, dalam jangka waktu penggunaan yang terhitung sudah cukup lama, proses evaluasi dirasakan penting untuk dilakukan. Evaluasi kinerja Sistem Informasi Perpustakaan digunakan untuk menilai seberapa baik sistem tersebut memenuhi tujuannya atau untuk membenaran kelanjutan layanan tersebut (Bawden, 1990:49).

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem tersebut adalah melalui penerimaan pengguna. Penerimaan pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sebuah sistem, karena tingkat penerimaan pengguna untuk menerima sistem mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut (Kustono, 2000). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana penerimaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi CMS untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim.

Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi (termasuk juga Sistem Informasi Perpustakaan) seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *End-User Computing Satisfaction* (EUSC), dan *TaskTechnology Fit* (TTF) *Analysis*. Model yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Alasan peneliti menggunakan TAM antara lain karena TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan

²*Joomla!* merupakan salah satu aplikasi CMS yang telah meraih penghargaan sebagai aplikasi CMS yang sering digunakan. (<http://www.joomla.org>).

teknologi dan perilaku penggunaanya (Venkatesh dan Moris, 2000). Selain itu, menurut Chuttur (2009:17), TAM merupakan model yang sangat populer dan sering digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan sebuah sistem. TAM memprediksi penerimaan pengguna melalui 2 variabel utama yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). (Davis, 1989).

Penelitian mengenai penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan dengan menggunakan TAM pernah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah Surachman (2008), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan mampu memprediksi penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Dari hasil penelitiannya tersebut juga disarankan agar menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan selain kegunaan dan kemudahan. Berangkat dari penelitian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menambahkan variabel baru yaitu faktor-faktor sosial (*social factors*) ke dalam model TAM yang telah digunakan oleh Surachman (2008).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dibahas di latar belakang, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah evaluasi penggunaan *Content Manangement System* (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim. Evaluasi ini diukur melalui penerimaan pengguna yang ditinjau menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Maka, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS?

3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor sosial (*social factors*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna dari penggunaan *Content Manangement System* (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim. Namun, secara khusus penelitian ini memiliki tujuan dengan rincian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS.
2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS.
3. Mengetahui pengaruh faktor-faktor sosial (*social factors*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yang dibuat dengan menggunakan CMS.

1.4 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), dan faktor-faktor sosial (*social factors*) terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*). Dengan begitu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hipotesis Penelitian

H1	persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (<i>user acceptance</i>) Sistem Informasi Perpustakaan.
H2	persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) mempunyai pengaruh positif

	signifikan terhadap penerimaan pengguna (<i>user acceptance</i>) Sistem Informasi Perpustakaan.
H3	faktor-faktor sosial (<i>social factors</i>) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (<i>user acceptance</i>) Sistem Informasi Perpustakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis yang bisa didapat adalah untuk menambah khazanah ilmu perpustakaan dan informasi terutama dalam bidang teknologi informasi, yaitu tentang pemanfaatan CMS di perpustakaan. Sedangkan, manfaat praktis yang bisa didapat adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menilai penerimaan pengguna (khususnya pegawai KLH) terhadap penggunaan CMS untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim sehingga bisa membantu dalam langkah pengambilan keputusan mengenai perbaikan sistem tersebut.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

1. Analisis penerimaan pengguna dilakukan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah digunakan oleh Surachman (2008) dengan menambahkan satu variabel, yaitu faktor-faktor sosial pada model tersebut.
2. Subjek Penelitian ini adalah pengguna Sistem Informasi Perpustakaan yang merupakan pegawai KLH.
3. Pengolahan dan analisis data dari kuesioner dilakukan dengan teknik regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari 2 kata yaitu sistem dan informasi. Menurut Indrajit (2000:29) sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. Sedangkan, Oetomo (2002:11) mendefinisikan sistem informasi sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Selain itu, Ratzan (2004:1) mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu kumpulan komponen yang konsisten dan terkoordinasi yang bekerja bersama-sama untuk melakukan produksi, distribusi, dan proses informasi.

Istilah sistem informasi juga sering didefinisikan sebagai sistem informasi manajemen. Salah satunya adalah Gordon B. Davis (1988:3) yang menyatakan memilih memakai istilah sistem informasi manajemen dan mendefinisikannya sebagai sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) dalam menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan, Mcleod (2001:6), menyimpulkan sistem informasi dengan sangat singkat yaitu, "sistem penghasil informasi". Selain itu, menurut Ladjamudin (2005:13) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terstruktur dan terintegrasi di dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi agar dapat digunakan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan oleh organisasi tersebut.

2.2 Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem Informasi Perpustakaan adalah sebuah sistem informasi yang diterapkan pada sebuah perpustakaan. Oetomo (2002:173) memasukkan sistem informasi perpustakaan dalam sistem informasi manajemen berdasarkan bidang minat perusahaan/organisasi. Sedangkan, Harmawan (2009:1) menyatakan bahwa “sistem informasi perpustakaan merupakan sistem automasi perpustakaan”.

Menurut Lutfian (2009:1) Sistem Informasi Perpustakaan merupakan sistem yang keseluruhannya bekerja secara sistematis sehingga dapat memperbaiki administrasi dan operasional perpustakaan serta dapat menghasilkan bentuk-bentuk laporan yang efektif dan berguna bagi manajemen perpustakaan. Sedangkan, Musa (2010:1-2) mendefinisikan Sistem Informasi Perpustakaan sebagai perangkat lunak yang didesain khusus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, katalog, data anggota/peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan merupakan sebuah sistem yang terintegrasi untuk menyediakan informasi guna mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dalam perpustakaan.

Dengan memodifikasi apa yang disampaikan Ladjamudin (2005) tentang sistem informasi, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem di perpustakaan yang memudahkan kebutuhan pengolahan transaksi, kegiatan operasi, kegiatan manajerial, dan kegiatan strategi dari perpustakaan serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

2.2.1 Manfaat Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem Informasi Perpustakaan yang terkelola dengan baik tentu akan memberikan manfaat bagi perpustakaan. Manfaat dari penerapan sistem informasi perpustakaan menurut (Ishak, 2008:89) diantaranya adalah:

1. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan.
2. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
3. Meningkatkan citra perpustakaan
4. Pengembangan infrastruktur nasional, regional dan global.

Menurut Supriyanto dan Muhsin (2008:152) maksud dan fungsi

pengembangan sistem informasi di perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Mengintegrasikan data dari setiap bagian
2. Memberikan pelayanan yang lebih cepat bagi pengguna
3. Menyajikan laporan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dibaca untuk pengambilan kebijaksanaan
4. Meningkatkan efisiensi kerja pustakawan
5. Meningkatkan performa perpustakaan

Rowley (1998) dalam Hak (2006:9) menyatakan bahwa fokus sistem informasi perpustakaan adalah untuk mendukung layanan secara efektif bagi pengguna, manajemen pengadaannya, dan secara umum manajemen layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan badan-badan lainnya yang menyelenggarakan akses terhadap koleksi-koleksi dokumen.

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa manfaat sistem informasi perpustakaan tidak hanya mendukung kegiatan operasional perpustakaan dan membuat kinerja perpustakaan menjadi lebih efisien dan efektif tetapi juga dapat meningkatkan layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

2.2.2 Syarat Sistem Informasi Perpustakaan

Dalam membentuk suatu Sistem Informasi Perpustakaan yang baik tentu perpustakaan memerlukan perhatian yang khusus. Menurut Kochtanek dan Matthews (2002:4-5) ada 5 hal yang harus dipenuhi oleh sebuah Sistem Informasi Perpustakaan, yaitu:

1. *Integrated Library System*

Perpustakaan harus memungkinkan semua proses di perpustakaan seperti sirkulasi, pengadaan, dilakukan secara terautomasi, dan semua sistem tersebut saling terhubung satu sama lain.

2. *Online Databases*

Perpustakaan harus memiliki *database* informasi secara *online*. *Online database* ini biasanya dilanggan oleh perpustakaan melalui *provider database* atau penerbit *online*. Hal ini dapat membuat pengguna bisa memanfaatkan informasi yang lebih luas.

3. *Web-Based Resources*

Perpustakaan harus dapat mempublikasi informasi perpustakaan secara *online*. Salah satu contoh informasi perpustakaan adalah katalog perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan dapat mengetahui koleksi yang dimiliki tanpa datang ke perpustakaan.

4. *Digital Library Collection*

Perpustakaan harus lebih fokus pada koleksi dalam format *digital*.

5. *E-Book dan E-Journal*

Perpustakaan harus memiliki koleksi buku dan jurnal dalam bentuk elektronik, sehingga dapat lebih didistribusikan kepada pengguna yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi internet.

Selain itu, ada lagi hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah sistem informasi perpustakaan khususnya sistem informasi perpustakaan berbasis web. Sistem informasi perpustakaan berbasis web tersebut tentu harus menyediakan informasi yang baik sehingga dapat menjadi sumber informasi yang baik di internet. Menurut Cooke (2001) ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi sumber informasi yang baik di internet antara lain, sebagai berikut :

1. Perangkat Pencarian

Hal ini diukur dari fungsi-fungsipencarianyang disediakan seperti pilihan pencarian,subyek area, fasilitas pencarian (*narrow/broader*), jenis materi yang dicari dan lainnya.

2. Identifikasi Tujuan Sumber

Hal ini diukur dari pengunjung harusdapat mengetahui apakah mereka mengunjungi *website* yang tepat dan sesuai dengan keinginan mereka.

3. Cakupan

Hal ini diukur dari kelengkapan sumber. Dengan kata lain, sumber harus memiliki informasi yang cukup mengenai subyek tertentu dan terhubung dengan sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan subyek cakupannya.

4. Reputasi dan Keabsahan

Hal ini diukur dari reputasi dan keabsahan sumber. Dengan memiliki reputasi yang baik, kualitas sumber tidak perlu diragukan lagi.Oleh karena itu, informasi yang di-*publish* harus benar dan berkualitas

5. Keakuratan

Hal ini diukur dari informasi yang dihasilkan. Informasi tersebut harus relevan dan selalu mencatumkan penulis dari sumber yang diterbitkan.

6. Kemutakhiran dan Perawatan

Hal ini diukur dari kemutakhiran dan perawatan sehingga sumber harus selalu *update* dan di rawat dengan baik.

7. Aksesibilitas

Hal ini diukur dari kemudahan akses, kecepatan akses, dan pilihan format yang disediakan (pdf, text, html, dan lainnya).

8. Tampilan dan Susunan Informasi

Hal ini dapat diukur dari tampilan dan susunan informasi yang baik. Tampilan dan susunan informasi tidak boleh menyulitkan pengguna sehingga pengguna tidak enggan menggunakannya, selain itu jangan terlalu banyak memberikan iklan dan informasi yang tidak jelas.

9. Kemudahan Penggunaan

Hal ini dapat diukur dari kemudahan penggunaan baik dalam hal *user-friendly*, memindahkan (menyimpan dan mengirimkan) informasi yang telah diperoleh, maupun ketersediaan *user-guide* atau dokumen pelatihan penggunaan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem informasi perpustakaan harus memungkinkan semua proses di perpustakaan dilakukan secara terautomasi dan saling terintegrasi satu sama lain. Sistem informasi perpustakaan juga harus menjadi sumber informasi yang baik untuk penggunaannya.

2.2.3 Jenis Sistem Informasi Perpustakaan

Perpustakaan memiliki kebebasan dalam memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Menurut Kochtanek dan Matthews (2002:50-55) ada beberapa jenis sistem yang bisa digunakan untuk Sistem Informasi Perpustakaan, antara lain, sebagai berikut :

1. *Commercial Software*

Dengan *Commercial Software*, perpustakaan dapat menggunakan jasa *Independent Software Vendors* (ISV) untuk pembuatan program untuk sistem perpustakaan dengan cara membeli lisensi program tersebut. Biasanya lisensi

tersebut termasuk juga untuk masalah perawatan sistem. ISV akan bertanggung jawab atas program yang dibuatnya. Hal ini tentu akan mengikat perpustakaan karena perpustakaan yang telah mengimplementasikan program tersebut tidak dapat memodifikasi program yang sudah ada tanpa izin dari ISV pembuatnya.

2. *Open System*

Dengan *Open system*, perpustakaan dapat mengkombinasikan satu sistem dengan sistem lainnya, karena sistem tersebut telah menggunakan satu bentuk (*platform*) yang standar. Dengan demikian perpustakaan dapat lebih fleksibel terhadap *vendor*.

3. *Open Source System*

Dengan *Open Source System*, perpustakaan dapat memiliki *source code* dari sistem tersebut sehingga sistem tersebut dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarluaskan secara bebas. *Content Management System* (CMS) adalah salah satu contoh untuk *Open Source System*.

2.3 **Content Management System (CMS)**

Content Management System atau biasa dikenal CMS merupakan salah satu perkembangan di bidang teknologi informasi. Menurut Yuhefizar (2009:7) CMS adalah suatu metoda dalam mengelola sebuah *content/isi*. *Content* bisa berupa teks, suara, gambar, video, animasi, dan aplikasi lainnya yang disimpan dalam sebuah *database* sehingga mudah dalam penelolaannya. Sedangkan, Meissa (2009:4) mendefinisikan CMS sebagai sebuah program komputer yang digunakan untuk menciptakan, mengedit mengatur, dan melakukan pencarian, serta mempublikasikan dari berbagai macam media digital.

Selain pengertian diatas, Antonius(2006:2) menyatakan bahwa :

CMS adalah sebuah sistem yang mempermudah penciptaan sebuah *website* dinamis, di mana dalam sistem ini pengelolaan isi dan tampilan teknis dipisahkan antara editor, *web master*, *web designer* dan *web developer*. Dengan pemisahan ini editor dapat mengelola isi website tanpa harus tergantung pada web master. Selanjutnya *web developer* bertanggung jawab atas dalam pengelolaan teknis dari sistem yang dipakai. Sedangkan *web desainer* bertanggung jawab terhadap tampilan yang digunakan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa CMS adalah sebuah aplikasi komputer yang dapat mempermudah pembuatan

maupun pengelola konten *website*. Dengan kata lain, CMS dapat memudahkan melakukan perubahan-perubahan halaman *website*, pengaturan atau konfigurasi *website* secara dinamis dan *realtime*.

2.3.1 Manfaat dan Fitur Utama Content Management System

Berikut beberapa manfaat bagi pengguna *Content Management System* (CMS) menurut Yuhefizar (2009:9), antara lain yaitu:

1. Manajemen Data

Semua data atau informasi baik yang telah ditampilkan ataupun belum dapat diorganisasi dan disimpan secara baik sehingga suatu waktu apabila dibutuhkan dapat digunakan kembali. CMS juga mendukung berbagai macam format data seperti XML, HTML, PDF dan lain-lain.

2. Mengatur siklus hidup server

CMS memberikan fasilitas kepada para penggunanya untuk mengelola bagian atau isi mana saja yang akan ditampilkan, masa/waktu penampilan dan lokasi penampilan di server sehingga sebelum ditampilkan, bagian atau isi tersebut dapat terlebih dahulu diperiksa kevaliditasannya.

3. Mendukung web templating dan standarisasi

Setiap halaman yang dihasilkan berasal dari template yang disediakan oleh CMS sehingga pengguna dapat berkonsentrasi secara penuh dalam menyediakan isi halaman.

4. Personalisasi server

CMS dapat memisahkan antara desain dan isi sehingga proses personalisasi dapat berjalan dengan mudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penggunannya.

5. Sindikasi

Dengan sindikasi CMS memberikan kemungkinan kepada sebuah server membagi isinya pada server-server lain. Sama halnya dengan personalisasi, sindikasi juga dapat dilakukan dengan mudah karena isi dan desain dibuat terpisah.

6. Akuntabilitas

CMS mendukung alur kerja dan hak akses yang jelas kepada para penggunanya. Data atau informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik karena setiap administrator telah memiliki tugas masing-masing dengan hak akses yang berbeda-beda. Dengan demikian setiap perubahan yang terjadi dapat ditelusuri dan diperbaiki seperlunya dengan segera.

Selain itu, berdasarkan *websitcmsplaza* (2009) *Content Management System* (CMS) memiliki beberapa fitur utama, antara lain sebagai berikut:

1. *Website Configuration*

Memudahkan melakukan konfigurasi terhadap *website*, seperti: seting SEF URL (*Search Engine Friendly URL*), konfigurasi server, judul *website*, penjelasan web, *keyword* web, dan lain-lain.

2. *Media Manager*

Memudahkan dalam melakukan *Upload/Download* file media seperti gambar, musik, video ke *website* tanpa diperlukan *software* tambahan.

3. *User Manager*

Memudahkan melakukan pengelolaan untuk pengguna *website*. Pemilik web dapat memberikan hak akses berdasarkan Group dalam mengelola web (*Public user, Manager, Publisher, Administrator* dan *Super Administrator*)

4. *Menu Manager*

Memudahkan menambahkan, mengedit dan menghapus menu navigasi secara mudah lewat *tool* ini. Begitu juga dalam membuat suatu tautan (*link*) ke berbagai halaman dan atau ke tautan lain.

5. *Content Manager*

Memudahkan mengelola isi/konten halaman web tanpa memerlukan pengetahuan akan bahasa pemrograman. Editor pengelolaan halaman dilengkapi dengan tampilan WYSWYG Editor (*What You See What You Get*).

6. *Installer Manager*

Memudahkan untuk menambah, menghapus *extensi/Add-on* (fitur dan fasilitas tambahan web dalam *Component, Module* dan *Plugin*)

2.3.2 Joomla!

Joomla! merupakan salah satu aplikasi berbasis CMS. Joomla! adalah pengembangan dari *open source project* Mambo, yang secara resmi terbentuk pada tanggal 17 september 2005 dengan munculnya Joomla! versi 1.0.0 (Yuhefizar, 2009:2). Joomla! merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membangun dan mengelola *websites* seperti membangun *website* perusahaan, publikasi *online*, *e-commerce*, *website* perpustakaan, dan masih banyak lagi.

Pada saat penelitian ini dibuat, Joomla! telah mencapai versi 2.5.3. Joomla! memiliki prinsip *flexible, simple, elegant, customizable, dan powerful*. Berikut adalah keunggulan dan kelemahan Joomla! menurut Simarmata (2010:32).

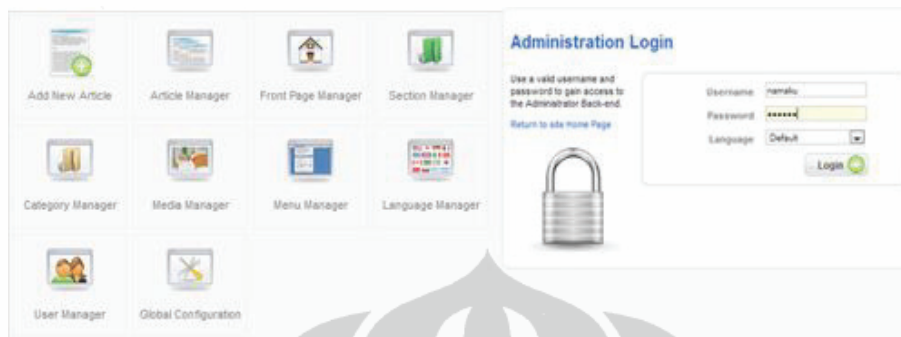
Keunggulan :

1. Diklaim sebagai CMS *open source* dengan pengguna terbanyak di dunia.
2. Digunakan oleh situs web yang sederhana hingga situs web yang profesional.
3. Pembaruan yang lebih baik dari sisi CMS maupun dari *plugin*.
4. Mendapat kepercayaan dunia dan beberapa kali menerima penghargaan sebagai CMS *open source* terbaik dunia.
5. Mudah dioperasikan.
6. Dapat dijalankan di komputer lokal.
7. Banyak *plugin* tambahan.
8. *Template* dapat diubah-ubah sekehendak hati dan mengizinkan pembuatan *templates* sendiri.
9. Banyak pihak pengembang yang terus menambahkan konten-konten Joomla!.

Kekurangan :

1. Defaultnya tidak mendukung SEF, namun ada komponen pendukungnya, baik yang gratis maupun yang berbayar. Selain itu, perlu sedikit pengoptimalan agar mendukung SEF.
2. Terkadang *plugin* yang didapatkan terdapat *bug* atau *error*.
3. Terkadang ada ketidaksesuaian antara CMS dan *plugin*.

Struktur sistem Joomla! terbagi menjadi 2, yaitu *Front-end* dan *Back-end*. *Front-end* merupakan tampilan halaman web, yaitu halaman yang dapat diakses oleh pengunjung umum *website*. sedangkan *Back-end* adalah halaman bagian



admin (*admin page*) untuk pengelolaan *website* yang hanya bisa diakses sang pemilik *website* maupun orang-orang yang telah diberi hak akses untuk melakukannya.

Gambar 2.1 Halaman Admin (*back-end*) Joomla!

2.4 Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*" yang berarti proses penilaian. Menurut Stufflebeam (2007:4) evaluasi adalah suatu proses untuk memberikan pengesahan mengenai hal-hal seperti kehandalan, efektifitas, efisiensi, keamanan, kemudahan, dan kebenaran atas sesuatu. Sedangkan, menurut Matthews (2007:7) evaluasi merupakan suatu proses untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

Evaluasi sistem informasi merupakan proses evaluasi yang dilakukan pada sebuah sistem informasi. Menurut Vasilecas (2006:230) evaluasi sistem informasi dapat menunjukkan manfaat nyata dan kekurangan sistem serta sebagai penilaian tingkat realisasi keputusan awal. Sedangkan, menurut Willcocks (1992) dalam Al-Yaseen, Al-Jaghoub, Al-Shorbaji, dan Salim (2010:10) evaluasi sistem informasi didefinisikan sebagai proses pembuktian nilai sebuah sistem informasi kepada organisasi dengan menggunakan teknik kuantitatif dan atau kualitatif.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi adalah suatu proses penilaian kinerja sebuah sistem informasi yang dapat digunakan sebagai alternatif keputusan untuk kelangsungan sistem

informasi tersebut.

2.4.1 Jenis Evaluasi Sistem Informasi

Berdasarkan waktu pelaksanaannya, Beynon-Davies (2002:21) membedakan evaluasi sistem informasi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. *Strategic Evaluation*

Strategic evaluation merupakan evaluasi yang dilakukan sebelum sebuah sistem di implementasikan (*pre-implementation evaluation*). Evaluasi ini dilakukan melalui penilaian atas perkiraan investasi biaya yang dibutuhkan dengan keuntungan yang didapat dari implementasi sebuah sistem informasi.

2. *Formative Evaluation*

Formative evaluation merupakan evaluasi yang dilakukan pada saat sebuah sistem di implementasikan. Evaluasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan penting dalam membuat perubahan pada desain sistem informasi yang sedang berjalan.

3. *Summative Evaluation*

Summative evaluation merupakan evaluasi yang dilakukan setelah sebuah sistem di implementasikan (*post-implementation evaluation*). Evaluasi ini digunakan untuk menilai keuntungan yang telah dicapai setelah penggunaan sistem informasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 3 waktu pelaksanaan yang dapat dipilih untuk melakukan evaluasi sistem informasi, yaitu sebelum implementasi, saat implementasi, dan setelah implementasi sistem informasi.

2.4.2 Ukuran Evaluasi Sistem Informasi

Dalam melakukan sebuah evaluasi tentu dibutuhkan sebuah ukuran yang dijadikan sebagai penilaian. Beynon-Davies (2002:178) membagi 3 ukuran penilaian dalam konteks evaluasi sistem informasi, yaitu:

1. *Functionality*

Masalah utama pada ukuran ini yaitu pada kualitas sistem dan kualitas informasi yang dapat diberikan oleh sebuah sistem informasi. Dengan kata lain,

masalah yang diangkat ada pada teknologi yang digunakan untuk sistem informasi.

2. *Usability*

Masalah utama pada ukuran ini yaitu pada penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem informasi. Dengan kata lain, masalah yang diangkat ada pada penggunaan sistem informasi oleh pengguna dan kepuasan pengguna dari penggunaan sistem informasi.

3. *Utility*

Masalah utama pada ukuran ini yaitu pada dampak atau pengaruh yang diberikan oleh sebuah sistem informasi. Dengan kata lain, masalah yang diangkat ada pada pengaruh sistem informasi terhadap kegiatan aktifitas disekitarnya (dalam hal ini aktifitas manusia).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi sistem informasi ada beberapa ukuran yang dapat digunakan yaitu *Functionality*, *Usability*, dan *Utility*.

2.4.3 Penerimaan Sistem Informasi

Dari pembahasan mengenai ukuran penilaian dalam evaluasi sistem informasi diatas, salah satu yang dapat digunakan adalah *Usability*. Nielson (1993) dalam Beynon-Davies (2002:182) menganggap ada 5 aspek dalam *Usability*, yaitu :

1. *Learnability*, yaitu sebuah sistem informasi seharusnya mudah untuk dipelajari bagaimana cara menggunakannya.
2. *Rememberability*, yaitu setelah mengetahui bagaimana menggunakan sistem informasi, pengguna harus mampu mengingat bagaimana menggunakannya dengan mudah.
3. *Efficiency of use*, yaitu sistem harus efisien untuk digunakan.
4. *Reliability in use*, yaitu sistem harus meningkatkan kinerja manusia menjadi lebih handal dalam arti bahwa ia akan mengarahkan pengguna untuk membuat lebih sedikit kesalahan.

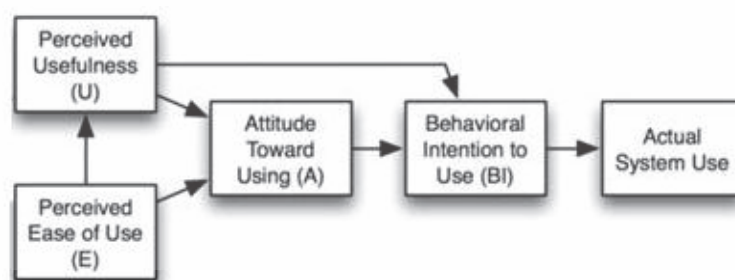
5. *User satisfaction*, yaitu antarmuka dan sistem harus memuaskan pengguna dalam arti bahwa secara subyektif pengguna senang dengan menggunakan sistem.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *usability* memiliki fokus pada pengguna. Hal ini dapat dilihat dari 5 aspek yang disebutkan semuanya harus berpengaruh kepada pengguna. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa *usability* dapat dilihat melalui penerimaan pengguna atas sistem informasi. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi antara lain, seperti *Theory of Reason Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *End-User Computing Satisfaction (EUSC)*, dan *TaskTechnology Fit (TTF) Analysis*.

2.5 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TRA sendiri dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Chuttur (2009:1)

TAM dalam memprediksi penerimaan pengguna berdasarkan pada 2 variabel utama yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), lalu mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan pada akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*actual system use*). (Davis, 1989).



Gambar 2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

a. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Perceived Usefulness atau persepsi kegunaan menurut Davis (1986) adalah "The degree to which an individual believes that using a particular system would enhance his or her job performance." (Chuttur, 2009:5). Pernyataan tersebut dapat diartikan sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi ini diukur melalui indikator - indikator seperti produktivitas (*productivity*), efektivitas (*effectiveness*), pentingnya bagi tugas (*importance to job*), dan kegunaan secara keseluruhan (*overall usefulness*). (Davis, 1989).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengguna percaya dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan pengguna dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

b. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Perceived Ease of Use atau persepsi kegunaan penggunaan menurut Davis (1986) adalah "The degree to which an individual believes that using a particular system would be free of physical and mental effort." (Chuttur, 2009:5). Pernyataan tersebut dapat diartikan sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental. Persepsi ini diukur melalui indikator - indikator seperti kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), kemudahan mencapai tujuan (*controllable*), jelas dan mudah dipahami (*clear & understandable*), fleksibel (*flexible*), dan kemudahan akses (*easy to access*). (Davis, 1989).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna percaya menggunakan sistem informasi perpustakaan itu mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras.

c. Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)

Attitude Toward Using atau sikap terhadap penggunaandalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. (Davis,1989).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini pengguna akan menunjukkan sikapnya terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan apakah dia menerima atau menolak penggunaan sistem tersebut.

d. Niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*)

Behavioral Intention to Use atau niat perilaku untuk menggunakan adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Davis,1989).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini pengguna akan tetap menunjukkan sikap penerimaannya terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan dengan menunjukkan kecenderungan bahwa dia akan tetap menggunakan sistem tersebut.

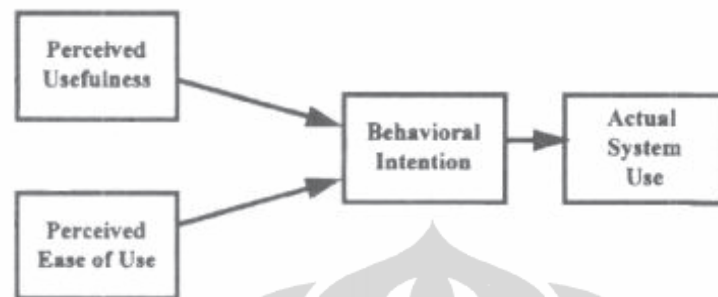
e. Penggunaan nyata dari sistem (*actual system use*)

Actual system use adalah kondisi nyata penggunaan sistem (Davis,1989). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan (Natalia Tangke, 2004).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini akan tercermin penggunaan nyata dari penggunaan sistem informasi perpustakaan.

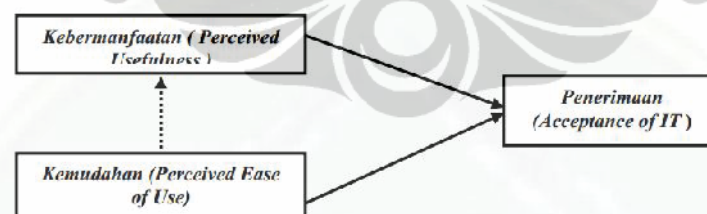
Seiring perkembangan waktu, model TAM telah banyak mengalami modifikasi.Venkatesh dan Davis (1996) dalam Chuttur (2009:10) telah

menyatakan eliminasi variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) pada bentuk original TAM.



Gambar 2.3Modifikasi TAM : Venkatesh dan Davis (1996)

Dengan begitu, alur TAM berubah menjadi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan pada akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*actual system use*). Namun, menurut Gahtani (2000) dalam Oktavianti (2007) dinyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan nyata dari sistem (*actual system use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*).



Gambar 2.4Modifikasi TAM : Gahtani (2000)dalam Oktavianti (2007)

Model TAM pada Gambar 2.4 telah dipakai dan diuji oleh Surachman (2008), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan mampu memprediksi penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Dari hasil penelitiannya Surachman juga menyarankan agar mencoba menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan selain kegunaan dan kemudahan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan

menambahkan pengaruh faktor-faktor sosial.

Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai Fung Jin (2003:7) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor-faktor sosial ini diartikan sebagai tingkat kepercayaan di mana seorang individu menganggap bahwa orang lain dapat mempengaruhi dirinya untuk menggunakan sebuah sistem. Thompson *et al* (1991) dalam Rahmawati (2003) menyebutkan bahwa faktor sosial yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi mencakup pernyataan tentang:

- a. Banyaknya rekan kerja yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas/pekerjaan harian
- b. Terdapatnya manajer senior/atasan yang membantu/ mendorong baik dalam memperkenalkan maupun dalam memanfaatkan teknologi informasi.
- c. Perusahaan sangat membantu dalam pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka indikator utama pada faktor sosial pada penelitian ini adalah pada masukan rekan kerja. Hal ini berarti akan menunjukkan bahwa apakah seorang individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi (penggunaan sistem informasi perpustakaan) jika mendapat masukan dari individu lainnya serta mempercayai masukan tersebut.

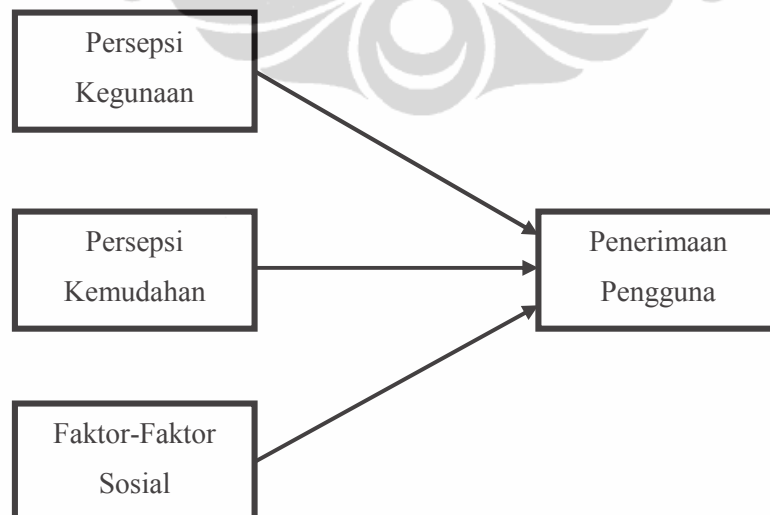
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. (Silalahi, 2009:77).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian berupa studi kasus. Pada umumnya, sebuah kasus adalah berupa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sebuah organisasi atau sebuah institusi. Stake (2001), mengungkapkan bahwa penelitian studi kasus harus menegaskan batas dari kasusnya, dan hanya memusatkan perhatian kepada hal-hal yang berada di dalam batas itu. (Pendit, 2003 : 251). Penelitian ini menggunakan TAM sebagai model kerangka penelitian untuk menegaskan batas dari penelitian.

TAM yang digunakan adalah TAM yang telah digunakan oleh Surachman (2008) tetapi dengan menambahkan variabel baru yaitu faktor-faktor sosial. Sehingga model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Kerangka Penelitian

3.2 Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan, sedangkan obyek penelitian adalah informasi apa yang ingin peneliti ketahui dari sumber tersebut. (Amirin, 1990 : 92-93). Subyek penelitian ini, yaitu orang yang terlibat dengan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan yang dibuat dengan aplikasi CMS di Perpustakaan Emil Salim. Dalam hal ini subjek tersebut adalah pengguna Sistem Informasi Perpustakaan yang merupakan pegawai Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan untuk membantu pekerjaannya. Obyek dalam penelitian ini adalah penerimaan pengguna dari penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan yang dibuat dengan aplikasi CMS di Perpustakaan Emil Salim.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2004:1). Sesuai dengan kerangka model penelitian pada Gambar 3.1, maka variabel penelitian ini terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), faktor-faktor sosial (*social factors*), dan penerimaan pengguna (*user acceptance*). Menurut Kurniawan (2009:26) variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang sifatnya berdiri sendiri yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini, yang termasuk variabel bebas adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), dan faktor-faktor sosial (*social factors*).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini, yang termasuk variabel terikat adalah penerimaan pengguna (*user acceptance*).

Variabel-variabel pada penelitian ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
X1 : Persepsi Kegunaan	X1.1 : Mendapatkan informasi yang dibutuhkan X1.2 : Mendapatkan informasi tambahan X1.3 : Meningkatkan produktifitas X1.4 : Meningkatkan efektifitas X1.5 : Memudahkan pekerjaan
X2 : Persepsi Kemudahan	X2.1 : Mudah diakses dari kantor X2.2 : Mudah diakses dari luar kantor X2.3 : Mudah dipahami X2.4 : Mudah dipelajari X2.5 : Mudah digunakan
X3 : Faktor-Faktor Sosial	X3.1 : Mendengar dan percaya atas kegunaannya X3.2 : Mendengar dan percaya atas kemudahannya X3.3 : Mendengar dan percaya atas keamanannya X3.4 : Mendapatkan masukan dan penjelasan untuk menggunakan
Y : Penerimaan Pengguna	Y1 : Selalu menggunakan Y2 : Selalu mengakses Y3 : Kepuasan penggunaan Y4 : Memberikan masukan untuk menggunakan

Selain itu, peneliti juga telah mengajukan hipotesis penelitian yang terdapat pada Tabel 1.1. Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang dirumuskan sebagai jawaban (sementara) dari pertanyaan penelitian. (Gulo, 2002:27).

3.4 Model Persamaan Penelitian

Berdasarkan model penelitian dan uraian variabel penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial) yang mempengaruhi 1 variabel terikat (penerimaan penggunaan). Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan teknik regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh dari sejumlah variabel bebas terhadap variabel terikat yang masing-masing memiliki skala rasio/interval. (Jakaria, 2005:116-119).

Penelitian dengan teknik regresi membutuhkan sebuah persamaan regresi. Model persamaan regresi untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \frac{\alpha}{\beta} + \frac{\alpha_1}{\beta} X_1 + \frac{\alpha_2}{\beta} X_2 + \frac{\alpha_3}{\beta} X_3 \quad (3.1)$$

Keterangan :

- Y : penerimaan pengguna (*user acceptance*)
- α_1 : konstanta
- $\beta_1-\beta_3$: koefisien regresi
- X1 : persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)
- X2 : persepsi kemudahan (*perceived ease of use*)
- X3 : faktor-faktor sosial (*social factors*)

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi CMS untuk Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim. Oleh karena itu, populasi dari penelitian ini adalah pengguna dari Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Emil Salim yaitu pegawai KLH. Berdasarkan data anggota perpustakaan, pengguna perpustakaan yang merupakan pegawai KLH berjumlah 84 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2004:73). Roscoe (1975) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel untuk penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi linier berganda), ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis. (Uma Sekaran, 1992:252). Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 40. Jumlah tersebut diperoleh dari 4 variabel (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat) penelitian ini yang dikalikan 10.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik yang menggunakan seluruh anggota populasi

untuk dijadikan sampel. Hal ini dilakukan, untuk mengantisipasi terpenuhinya jumlah sampel minimum untuk penelitian ini. Selain itu, peneliti juga percaya bahwa jumlah sampel yang semakin mendekati jumlah populasi dapat memperkecil kesalahan (penyimpangan terhadap nilai populasi). Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 84 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara survei dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2002:92). Kuesioner penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi *google documents* yang selanjutnya disebar dengan cara mengirimkan *link* kuesioner melalui media elektronik (*email*) ke responden. Hal ini dilakukan karena keberadaan responden yang tersebar dan tidak berada di perpustakaan. (Lampiran 1)

Struktur kuesioner pada penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Pendahuluan

Pada bagian ini berisi penjelasan mengenai identitas peneliti, tujuan penelitian dan permintaan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Isi

Pada bagian ini berisi 2 bagian pertanyaan, yaitu :

- i. Pertanyaan Demografis, berisi pertanyaan mengenai profil responden seperti jenis kelamin, usia, dan latar belakang pendidikan. Pertanyaan ini menggunakan format pertanyaan tertutup.
- ii. Pertanyaan Utama, berisi pertanyaan mengenai penerimaan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan. Pertanyaan ini didasarkan pada variabel penelitian yang tertera pada Tabel. 3.1. Pertanyaan ini menggunakan format skala *Likert* dengan rincian sebagai berikut :
 - Skala 5 : Sangat Setuju (SS)
 - Skala 4 : Setuju (S)
 - Skala 3 : Netral (N)

- Skala 2 : Tidak Setuju (TS)
- Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Penutup

Pada bagian ini berisi ucapan terima kasih peneliti kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian ini.

Untuk membantu menunjang penelitian ini, sebelumnya peneliti juga telah melakukan wawancara tidak terstruktur dan studi literatur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2008:74). Wawancara dilakukan kepada pustakawan perpustakaan Emil Salim dengan tujuan untuk memperoleh data tambahan atau pendukung untuk penelitian ini. Sedangkan, Studi literatur merupakan pengumpulan data melalui sumber-sumber kepustakaan yang menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi literatur ini diperlukan sebagai landasan teoritis dalam pembahasan CMS, Sistem Informasi Perpustakaan, TAM, dan teori lainnya yang mendukung dan menunjang penelitian ini.

Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 84 (sesuai dengan jumlah populasi penelitian). Namun, kuesioner yang kembali hanya sebanyak 43 kuesioner. Meskipun jumlah tersebut hanya mencapai $\pm 50\%$ dari keseluruhan akan tetapi jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria sampel minimum untuk penelitian ini (penelitian *multivariate*) seperti yang disebutkan diatas yaitu sebanyak 40.

3.7 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian pengujian, yaitu pengujian prasyarat dan pengujian asumsi klasik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

3.7.1 Pengujian Prasyarat

Pengujian prasyarat pada penelitian ini adalah pengujian terhadap validitas dan reliabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Nursalam, 2008:103). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen (semua pertanyaan kuesioner) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Pengujian harus dilakukan dengan cara menguji validitas setiap item pertanyaan yang ada di kuesioner.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel penelitian
- X = Skor setiap item pertanyaan
- Y = Skor total setiap variabel
- XY = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Setelah didapatkan nilai r (r hitung), selanjutnya nilai r hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel untuk penelitian ini didapat dari Tabel r(Lampiran 2), yaitu sebesar 0,468 (N = 18 pertanyaan, signifikansi dua arah 0,05%). Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,468), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen (semua item pertanyaan kuesioner) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas suatu alat ukur akan menunjukkan sifat

suatu alat ukur apakah alat ukur tersebut cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur. (Nazir, 2005:145).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* yang dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

$$\sigma^2 b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K}}{K} \quad \text{dan} \quad \sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{K}}{K}$$

Keterangan :

- σ = Nilai reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- K = Jumlah responden
- $\sum \sigma^2 b$ = Skor total setiap variabel
- $\sigma^2 t$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi adalah jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,6 (Ghozali, 2002:133).

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan karena penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Menurut Gujarati (2003) ada 4 pengujian yang harus dilakukan sebagai syarat penggunaan teknik regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Adanya korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dapat menyebabkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila nilai *Significance (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Adanya autokorelasi dapat memberikan kesimpulan yang salah pada penelitian. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan statistik *Durbin-Watson*. Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di sekitar angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adanya heteroskedastisitas dapat menyebabkan penaksir menjadi tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar, dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Uji heteroskedastisitas pada penelitian menggunakan statistik korelasi *Spearman's Rho*. Apabila nilai *Significance (2-tailed)* pada 3 variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan *Unstandardized Residual* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3.8 Analisis Data

Setelah pengolahan data melalui pengujian prasyarat dan pengujian asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu analisis regresi dan uji hipotesis. Analisis data juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

3.8.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis terhadap model persamaan regresi yang telah ditetapkan. Model persamaan regresi dapat dianalisis dengan besaran-besaran sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi adalah besaran yang menunjukkan tingginya derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam model regresi yang diamati. (Wibisono, 2005:582). Besaran ini harus dibuktikan apakah signifikan atau tidak. Pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung (ANOVA) dengan F tabel. Nilai F tabel untuk penelitian ini didapat dari Tabel F (Lampiran 3), yaitu sebesar 2,85 (df1=3, df2=39 dengan tingkat probabilitas 0,05). Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudarmanto, 2005).

2. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah besaran yang menyatakan persentase penyimpangan (keragaman) variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dalam model regresi yang diamati. (Wibisono, 2005:587). Koefisien determinasi dapat diukur dengan menggunakan *R Square* (r^2). Apabila nilai *R Square* semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas dapat memprediksikan variabel terikat.

3. Koefisien regresi

Koefisien regresi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan pada variabel terikat (Y) yang diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel bebas (X) yang terdapat dalam model regresi. Koefisien regresi dapat diukur dengan membandingkan nilai koefisien t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t tabel untuk penelitian ini didapat dari Tabel t (Lampiran 4), yaitu sebesar 1.68 (df=39 dengan tingkat probabilitas 0,05). Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,68), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga, model persamaan regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

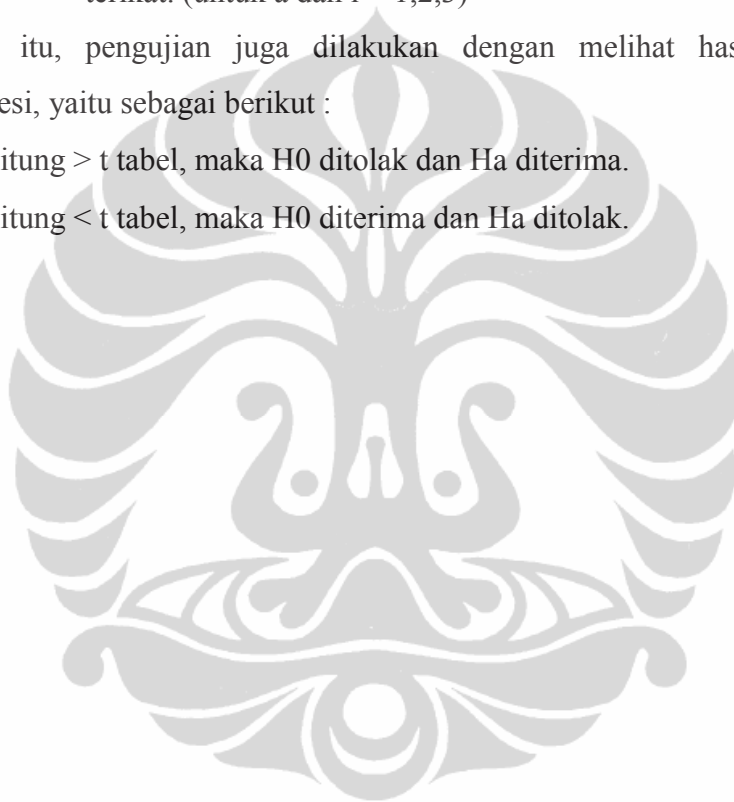
3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian untuk semua hipotesis yang telah diajukan, yaitu H1, H2, dan H3. Metode pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- $H_a : \beta_i > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. (untuk a dan $i = 1,2,3$)

Selain itu, pengujian juga dilakukan dengan melihat hasil analisis koefisien regresi, yaitu sebagai berikut :

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB 4

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, pada bagian pertama akan dibahas mengenai profil Perpustakaan Emil Salim yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, sasaran, dan sistem informasi perpustakaan. Selanjutnya, pada bagian kedua akan dibahas mengenai hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi statistik, pengolahan dan analisis data.

4.1 Profil Perpustakaan Emil Salim

4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan

Perpustakaan Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) mulai berdiri sejak tahun 1988. Berdirinya Perpustakaan KNLH dibiayai oleh EMDI (Environmental Management Development Indonesia) Kanada. Selanjutnya, pada tahun 1993, pengelolaan perpustakaan diserahkan kepada Biro Umum Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup dibawah Bagian Administrasi.

Setelah dikeluarkannya Keputusan Presiden No.2 tahun 2002 tentang penggabungan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup (BAPEDAL) ke KNLH, maka Perpustakaan KNLH berada di bawah pengelolaan Bidang Penyajian Informasi. Dengan adanya penggabungan tersebut, Perpustakaan KNLH menjadi lebih semakin besar.

Perpustakaan KNLH juga mendapatkan bantuan sarana dan prasarana perpustakaan dari Asian Development Bank berupa bahan pustaka monograf (buku teks) dan terbitan berseri (jurnal, majalah), serta perangkat sistem teknologi informasi, Melalui bantuan tersebut, Perpustakaan KNLH diharapkan akan menjadi perpustakaan rujukan dalam bidang informasi lingkungan hidup dan pengendalian dampak lingkungan serta menjadi salah satu contoh perpustakaan modern yang memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Akhirnya, pada tanggal 7 April 2004, Prof. Dr. Emil Salim meresmikan Perpustakaan KNLH dengan nama Perpustakaan Emil Salim.

4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan

Seperti perpustakaan atau lembaga informasi pada umumnya, Perpustakaan Emil Salim juga memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi perpustakaanannya adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadi perpustakaan rujukan di bidang lingkungan Hidup.

Misi : Menyebarkan informasi lingkungan hidup agar kondisi lingkungan hidup semakin baik di masa depan.

4.1.3 Sasaran Perpustakaan

Dalam mencapai visi dan misinya, Perpustakaan Emil Salim memiliki Sasaran Perpustakaan. Adapun sasaran Perpustakaan Emil Salim, yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi mutakhir yang bersifat ilmiah, teknis, dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian lingkungan.
- b. Meningkatkan kinerja dan produktivitas staf KLH/BAPEDAL Regional dengan menyediakan jasa informasi dengan lebih efisien dan efektif ditinjau dari segi biaya.
- c. Membina memori kelembagaan (*corporate memory*) KLH dan BAPEDAL Regional dengan mengarsipkan seluruh laporan dan publikasinya.
- d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menanggapi permasalahan lingkungan hidup dengan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses.
- e. Meningkatkan cara pengelolaan dan pengendalian lingkungan hidup yang baik dan berkesinambungan dengan menyediakan fasilitas informasi dan alih pengetahuan.

4.1.4 Sistem Informasi Perpustakaan

Pembentukan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web (*website* perpustakaan) milik Perpustakaan Emil Salim adalah untuk meningkatkan layanan perpustakaan terhadap pengguna. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan pengguna bisa lebih mudah mengakses informasi yang ada di perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan langsung. *Website* perpustakaan mulai dibangun

pada tahun 2003 dan secara resmi baru dapat di akses pada tahun 2004 dengan alamat <http://perpustakaan.menlh.go.id>. *Website* tersebut dibuat dengan menggunakan salah satu aplikasi berbasis CMS yaitu *Joomla!*. *Joomla!* yang digunakan pada saat itu adalah Joomla versi pertama yaitu *Joomla!* versi 1.0.

Tampilan *website* Perpustakaan Emil Salim terbagi menjadi dua yaitu untuk pengguna (*Front-end*) dan untuk administrator (*Back-end*). Tampilan untuk pengguna terbagi dalam beberapa halaman, yaitu sebagai berikut :

1. Beranda

Merupakan tampilan utama dari *website* yang berisi tampilan singkat dari informasi yang ada di *website* perpustakaan, login form untuk pengguna, dan pencarian untuk katalog.

2. Tentang

Berisi informasi mengenai Perpustakaan Emil Sali, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, kontak, dan alamat serta jaringan mitra perpustakaan.

3. Katalog

Merupakan halaman khusus untuk katalog yang menampilkan informasi detail katalog yang dimiliki oleh Perpustakaan Emil Salim yang tersusun secara subyek maupun alfabet.

4. E-Book

Berisi informasi dan dokumen yang berhubungan dengan masalah lingkungan hidup. Sebagian besar dokumen yang ada di halaman ini dapat di unduh oleh pengguna dengan syarat pengguna tersebut merupakan pengguna premium.

5. Keanggotaan

Merupakan halaman khusus untuk keanggotaan dari *website* Perpustakaan Emil Salim yang berisi informasi keanggotaan, peraturan dan persyaratan keanggotaan, jenis keanggotaan dan biaya keanggotaan serta formulir pendaftaran anggota.

6. FAQ

Frequently Asked Question (FAQ) merupakan halaman yang berisi informasi dari pertanyaan yang sering diajukan pengguna kepada Perpustakaan Emil Salim melalui kotak saran.

Sedangkan, tampilan untuk administrator, yaitu sebagai berikut :

1. Halaman Utama

Merupakan halaman utama setelah login pada administrator. Halaman ini berisi informasi id login yang digunakan dan informasi waktu login terakhir.

2. *Configuration*

Merupakan halaman untuk mengatur konfigurasi *site* Perpustakaan Emil Salim serta untuk mengatur informasi member login untuk administrator.

3. *Content Management*

Merupakan halaman untuk menambah, mengatur dan menghapus informasi dari konten yang ada pada *website* Perpustakaan Emil Salim.

4. *Membership*

Merupakan halaman untuk menambah, mengatur dan menghapus member pengguna *website* Perpustakaan Emil Salim yang telah terdaftar.

5. *Component*

Merupakan halaman untuk mengatur *banner* dan *galery* yang ada di *website* Perpustakaan Emil Salim. Pada halaman ini juga terdapat informasi dari hits statistik pengunjung *website* dan hits keanggotaan.

Seiring dengan perkembangannya untuk terus meningkatkan layanan, *website* Perpustakaan Emil Salim telah mengalami beberapa perubahan yaitu pada tahun 2005 dan tahun 2008 tetapi hanya untuk beberapa segi tampilan dan beberapa kontennya saja. (tampilan *website* Perpustakaan Emil Salim yang lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6).

4.2 Deskripsi Statistik

4.2.1 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Emil Salim yang merupakan pegawai Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Seperti yang telah disebutkan pada Bab 3, jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 43 orang. Selanjutnya, deskripsi responden akan dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	25	58%
Wanita	18	42%
Jumlah	43	100%

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah pria, yaitu sebanyak 25 orang atau 58%. Sedangkan, responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 18 orang atau 42%. Dengan kata lain, ada kecenderungan pengguna sistem informasi perpustakaan adalah berjenis kelamin pria meskipun jumlah perbedaannya tersebut tidak terlalu signifikan.

4.2.1.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	0	0%
20 – 30 tahun	10	23%
31 – 40 tahun	18	42%
41 – 50 tahun	13	30%
> 50 tahun	2	5%
Jumlah	43	100%

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 31 – 40 tahun, yaitu sebanyak 18 orang atau 42%. Kemudian diikuti responden berusia 41 – 50 tahun sebanyak 13 orang atau 30%, 20 – 30 tahun sebanyak 10 orang atau 23%, dan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 2 orang atau 5%. Dengan kata lain dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia produktif untuk bekerja, sehingga responden memiliki semangat dan motivasi untuk menggunakan sistem dalam rangka menunjang pekerjaan mereka.

4.2.1.1 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA atau sederajat	9	21%
Diploma atau sederajat	5	12%
Sarjana (S1) atau sederajat	19	44%
Magister (S2) atau sederajat	10	23%
Doktor (S3) atau sederajat	0	0%
Jumlah	43	100%

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir Sarjana (S1), yaitu sebanyak 19 orang atau 44%. Kemudian diikuti responden yang berpendidikan Magister (S2) sebanyak 10 orang atau 23%, SMA sebanyak 9 orang atau 21%, dan Diploma sebanyak 5 orang atau 12%.

4.2.2 Data Responden

Data penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu 3 variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan faktor-faktor social (X3). Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan pengguna (Y). Analisis untuk data pada setiap variabel dilakukan dengan menghitung nilai kisaran teoritis, kisaran empiris, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Nilai Deskripsi Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Standar Deviasi
Persepsi Kegunaan (X1)	5 - 25	8 - 25	17,814	3,794
Persepsi Kemudahan (X2)	5 - 25	7 - 25	17,651	3,664

Faktor-Faktor Sosial (X3)	4 - 20	7 - 17	12,721	2,702
Penerimaan Pengguna (Y)	4 - 20	4 - 17	12,349	3,323

Sumber : “telah diolah kembali”

Setelah menghitung nilai kisaran teoritis, kisaran empiris, *mean*, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan kategori untuk masing-masing variabel tersebut. Menurut Azwar (1998:107) pembuatan sebuah kategori bersifat relatif, sehingga luasnya interval kategori adalah tergantung dari peneliti. Kategori dibuat berdasarkan interval nilai minimum dan nilai maksimum dari kisaran empiris pada masing-masing variabel.

Tabel 4.5 Kategori Nilai Deskripsi Variabel

Variabel	Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Persepsi Kegunaan (X1)	8 - 13	14 - 19	20 - 25
Persepsi Kemudahan (X2)	7- 12,6	13,2- 18,8	19,4 - 25
Faktor-Faktor Sosial (X3)	7 - 9,6	10,7 - 13,3	14,4 - 17
Penerimaan Pengguna (Y)	4 - 8,1	8,5 - 12,6	12,9 - 17

Sumber : “telah diolah kembali”

4.2.2.1 Kategori Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *mean* variabel persepsi kegunaan adalah sebesar 17,814 sehingga masuk ke dalam kategori sedang (14 - 19). Kategori tersebut menunjukkan bahwa pengguna cukup percaya dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Dengan kata lain, sistem informasi

perpustakaan yang ada sudah cukup berguna untuk membantu menunjang pekerjaan mereka. Menurut Ishak (2008:89) manfaat dari penerapan sebuah sistem informasi perpustakaan salah satunya adalah untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.

4.2.2.2 Kategori Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *mean* variabel persepsi kemudahan adalah sebesar 17,651 sehingga masuk ke dalam kategori sedang (13,2 – 18,8). Kategori tersebut menunjukkan bahwa pengguna cukup percaya menggunakan sistem informasi perpustakaan itu mudah atau tidak memerlukan usaha yang keras. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan yang ada sudah cukup mudah untuk digunakan pengguna. Hal ini sudah sesuai dengan yang disarankan oleh Nielson (1993) dalam Beynon-Davies (2002:182) bahwa sebuah sistem informasi seharusnya mudah untuk dipelajari bagaimana cara menggunakannya. Dengan kata lain, sistem tidak boleh menyulitkan sehingga pengguna tidak enggan untuk menggunakannya.

4.2.2.3 Kategori Variabel Faktor-Faktor Sosial (X3)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *mean* variabel faktor-faktor sosial adalah sebesar 12,721 sehingga masuk ke dalam kategori sedang (10,7– 13,3). Kategori tersebut menunjukkan bahwa pengguna cukup percaya bahwa individu lain dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan. Dengan kata lain, pada kasus ini faktor sosial (lingkungan kerja) cukup berpengaruh dalam menentukan keputusan seseorang untuk menggunakan sebuah sistem. Hal serupa juga ditemukan oleh Thompson et al (1991) bahwa rekan kerja memiliki pengaruh terhadap seseorang untuk menggunakan sebuah sistem.

4.2.2.4 Kategori Variabel Penerimaan Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *mean* variabel penerimaan pengguna adalah sebesar 12,349 sehingga masuk ke dalam kategori sedang (8,5 – 12,6). Kategori tersebut menunjukkan bahwa secara penggunaan nyata pengguna cukup puas dalam menggunakan sistem informasi

perpustakaan. Dengan kata lain, penerimaan sistem informasi perpustakaan tersebut sudah cukup baik karena sebagian besar pengguna merasa cukup puas dengan sistem sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna mau menerima dan menggunakan sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Kustono (2000) bahwa tingkat penerimaan pengguna untuk menerima sistem mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut.

4.3 Hasil Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian pengujian, yaitu pengujian prasyarat dan pengujian asumsi klasik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

4.3.1 Hasil Pengujian Prasyarat

Pengujian prasyarat pada penelitian ini adalah pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,468), maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid. (hasil pengujian SPSS dapat dilihat pada Lampiran 7)

Tabel 4.6 Nilai r hitung Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
X1.1	0,737	Valid
X1.2	0,598	Valid
X1.3	0,816	Valid
X1.4	0,676	Valid
X.1.5	0,805	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5) pada variabel persepsi kegunaan (X1) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,468). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa 5 item pertanyaan

kuesioner yang ada pada variabel persepsi kegunaan ini mampu menghasilkan data yang dapat mewakili objek atau nilai yang dibutuhkan untuk variabel persepsi kegunaan pada penelitian ini.

Tabel 4.7 Nilai r hitung Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
X2.1	0,623	Valid
X2.2	0,504	Valid
X2.3	0,822	Valid
X2.4	0,837	Valid
X2.5	0,801	Valid

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan (X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, dan X2.5) pada variabel persepsi kemudahan (X2) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,468). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 item pertanyaan kuesioner yang ada pada variabel persepsi kemudahan ini mampu menghasilkan data yang dapat mewakili objek atau nilai yang dibutuhkan untuk variabel persepsi kemudahan pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Nilai r hitung Variabel Faktor-Faktor Sosial (X3)

Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
X3.1	0,574	Valid
X3.2	0,817	Valid
X3.3	0,779	Valid
X3.4	0,612	Valid

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan (X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4) pada variabel faktor-faktor sosial (X3) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,468). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan kuesioner yang ada pada variabel faktor-faktor sosial ini mampu menghasilkan data yang

dapat mewakili objek atau nilai yang dibutuhkan untuk variabel faktor-faktor sosial pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Nilai r hitung Variabel Penerimaan Pengguna (Y)

Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
Y1	0,562	Valid
Y2	0,700	Valid
Y3	0,761	Valid
Y4	0,689	Valid

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan (Y1, Y2, Y3, dan Y4) pada variabel penerimaan pengguna (Y) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,468). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan kuesioner yang ada pada variabel penerimaan pengguna ini mampu menghasilkan data yang dapat mewakili objek atau nilai yang dibutuhkan untuk variabel penerimaan pengguna pada penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini diukur melalui nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih besar atau sama dengan 0,6 maka variabel dapat dinyatakan reliabel. (hasil pengujian SPSS dapat dilihat pada Lampiran 7)

Tabel 4.10 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,883	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,874	Reliabel
Faktor-Faktor Sosial (X3)	0,850	Reliabel
Penerimaan Pengguna (Y)	0,839	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian (X1, X2, X3, dan Y) adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

setiap variabel yang ada pada penelitian ini cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur nilai yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah pengujian terhadap normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas data penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.3488372
	Std. Deviation	2.98710639
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.095
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,453 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan kata lain, tidak ada data yang muncul terlalu ekstrim baik terlalu tinggi atau terlalu rendah. Data yang baik untuk analisis regresi adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan (Santoso, 2010:43).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila nilai *Significance (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Control Variables	x1	x2	x3
y x1 Correlation	1.000	-.336	.148
Significance (2-tailed)	.	.030	.350
Df	0	40	40
x2 Correlation	-.336	1.000	.193
Significance (2-tailed)	.030	.	.222
Df	40	0	40
x3 Correlation	.148	.193	1.000
Significance (2-tailed)	.350	.222	.
Df	40	40	0

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Significance (2-tailed)* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel penelitian. Dengan kata lain, tidak ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas yang dapat menyebabkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan statistik *Durbin-Watson*. Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada disekitar angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak memiliki autokorelasi.

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.793	1.511	2.304

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* mendekati angka 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada variabel penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi *Spearman's Rho*. Apabila nilai *Significance (2-tailed)* pada 3 variabel bebas dengan *Unstandardized Residual* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		x1	x2	x3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.514**	.622**	.124
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.427
	N	43	43	43	43
x2	Correlation Coefficient	.514**	1.000	.687**	.028
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.858
	N	43	43	43	43
x3	Correlation Coefficient	.622**	.687**	1.000	.049
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.754
	N	43	43	43	43
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.124	.028	.049	1.000
	Sig. (2-tailed)	.427	.858	.754	.
	N	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *Significance (2-tailed)* pada 3 variabel bebas dengan *Unstandardized Residual* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

4.4 Hasil Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu analisis regresi dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

4.4.1 Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan terhadap model persamaan regresi yang telah ditetapkan. Model persamaan regresi untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \frac{\alpha}{\alpha} 1 + \frac{\beta_1}{\beta} X_1 + \frac{\beta_2}{\beta} X_2 + \frac{\beta_3}{\beta} X_3$$

Model persamaan regresi tersebut dianalisis dengan besaran-besaran sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung (ANOVA) dengan F tabel. Nilai F tabel untuk penelitian ini adalah 2,85. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel (2,85), maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	374.758	3	124.919	54.734	.000 ^a
Residual	89.010	39	2.282		
Total	463.767	42			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F hitung (ANOVA) lebih besar dari 2,85. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial memiliki pengaruh terhadap nilai variabel penerimaan pengguna.

2. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *R Square* (r^2). Apabila nilai *R Square* semakin mendekati angka 1, maka dapat dinyatakan semakin kuat variabel-variabel bebas (X1, X2, dan X3) dapat memprediksikan variabel terikat (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.899 ^a	.808	.793	1.511

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : “telah diolah kembali”

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* mendekati nilai 1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin kuat variabel-variabel bebas (X1, X2, dan X3) dapat memprediksikan variabel terikat (Y). Dengan kata lain, variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial dapat memprediksikan nilai variabel penerimaan pengguna.

3. Koefisien regresi

Analisis koefisien regresi pada penelitian ini diukur dengan membandingkan nilai koefisien *t* hitung dengan nilai *t* tabel. Nilai *t* tabel untuk penelitian ini adalah 1.68. Apabila nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (1,68), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.657	1.348		-3.456	.001		
x1	.368	.078	.420	4.714	.000	.619	1.616
x2	.428	.085	.472	5.049	.000	.563	1.776
x3	.227	.133	.185	1.707	.096	.420	2.383

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk masing-masing variabel bebas (X1, X2, dan X3) memiliki nilai lebih besar dari t tabel (1,68). Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai variabel penerimaan pengguna. Hal ini juga berarti model persamaan regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

Berdasarkan Tabel 4.17 juga dapat disusun nilai untuk model persamaan regresi yang telah ditetapkan, sehingga model persamaan regresi untuk penelitian ini menjadi sebagai berikut :

$$Y = -\frac{4,657}{4,657} + \frac{0,368}{0,368} X_1 + \frac{0,428}{0,428} X_2 + \frac{0,227}{0,227} X_3$$

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan, yaitu H1, H2, dan H3. Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan metode pengujian hipotesis pada Bab 3 dan Tabel 1.1. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis untuk setiap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini :

4.4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis (H1)

Hasil pengujian hipotesis (H1) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0 : $\beta_1 = 0$, artinya variabel persepsi kegunaan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.
- H1 : $\beta_1 > 0$, artinya variabel persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) **diterima** karena nilai untuk β_1 adalah 0,368 yang berarti lebih besar dari 0. Selain itu, berdasarkan Tabel 4.17 juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel

persepsi kegunaan (X1) adalah 4,714 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1,68). Dengan kata lain, variabel persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Hasil ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian Surachman (2008) dan semakin memperkuat penelitian Davis (1989) bahwa persepsi kegunaan mampu memprediksi penggunaan sebuah sistem.

4.4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis (H2)

Hasil pengujian hipotesis (H2) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.
- $H_2 : \beta_2 > 0$, artinya variabel persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) **diterima** karena nilai untuk β_2 adalah 0,428 yang berarti lebih besar dari 0. Selain itu, berdasarkan Tabel 4.17 juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel persepsi kemudahan (X2) adalah 5,049 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1,68). Dengan kata lain, variabel persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Hasil ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian Surachman (2008) dan semakin memperkuat penelitian Davis (1989) bahwa persepsi kemudahan mampu memprediksi penggunaan sebuah sistem.

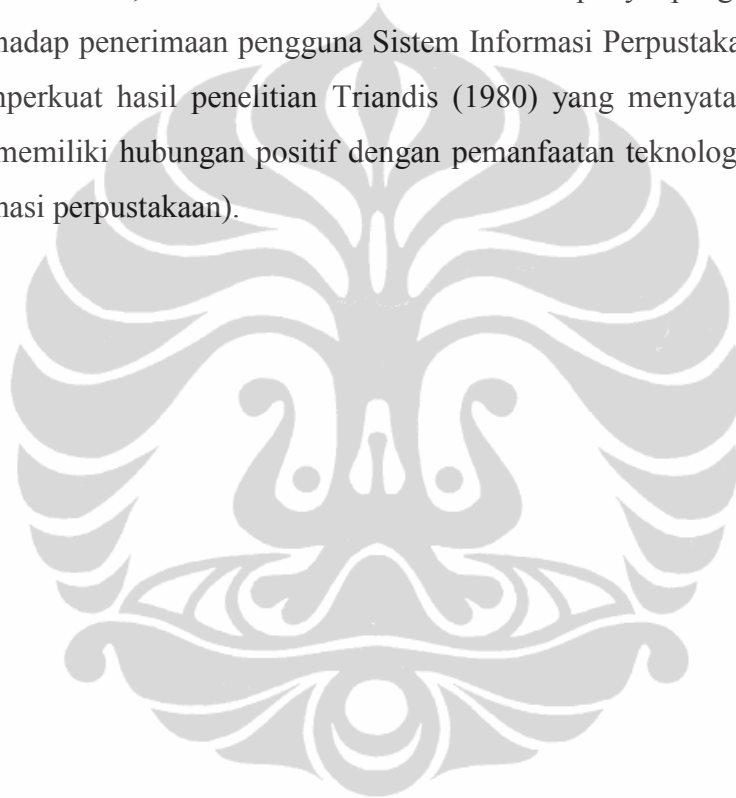
4.4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis (H3)

Hasil pengujian hipotesis (H3) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel persepsi faktor-faktor sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.

- H3 : $\beta_3 > 0$, artinya variabel persepsi faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) **diterima** karena nilai untuk β_3 adalah 0,227 yang berarti lebih besar dari 0. Selain itu, berdasarkan Tabel 4.17 juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel faktor-faktor sosial (X3) adalah 1,707 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1,68). Dengan kata lain, variabel faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian Triandis (1980) yang menyatakan bahwa faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi (sistem informasi perpustakaan).



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *Content Management System* (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Perpustakaan Emil Salim. Variabel penelitian ini meliputi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor-faktor sosial, dan penerimaan pengguna.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna dari penggunaan *Content Management System* (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan Emil Salim sudah baik karena sebagian besar pengguna (pegawai KLH) merasa cukup puas dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan aplikasi berbasis *Content Management System* (CMS) yang khususnya dalam penelitian ini adalah aplikasi *Joomla!*, sudah baik atau ideal digunakan untuk Sistem Informasi Perpustakaan berbasis *web* milik Perpustakaan Emil Salim. Selain itu, berikut merupakan kesimpulan dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan. Dengan kata lain, kepercayaan pegawai KLH bahwa sistem berguna bagi pekerjaan mereka dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap sistem tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis (H1) yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.
2. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan. Dengan kata lain, kepercayaan pegawai KLH bahwa sistem mudah digunakan dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap sistem tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis (H2) yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

3. Faktor-faktor sosial (*social factors*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) Sistem Informasi Perpustakaan. Dengan kata lain, ada kepercayaan pegawai KLH bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap sistem tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis (H3) yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan lagi dengan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem selain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan faktor-faktor sosial. Sehingga, diharapkan dapat semakin memperkaya jenis penelitian seperti ini.
2. Pihak Perpustakaan Emil Salim perlu memperhatikan dan meningkatkan nilai kegunaan dan kemudahan sistem agar penerimaan pengguna terhadap sistem akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan atau penambahan fasilitas yang ada pada sistem sehingga semakin berguna dan mudah digunakan untuk pengguna. Selain itu, sosialisasi juga penting untuk dilakukan sehingga nantinya sistem dapat digunakan oleh seluruh pegawai KLH.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Hak, Ade. (2006). Rencana strategis dan standar COBIT untuk sistem informasi perpustakaan terintegrasi dalam mewujudkan universitas bertaraf internasional. Jakarta: Universitas Indonesia, 2006. http://www.lib.ui.ac.id/files/Ade_Abdul_Hak.pdf
- Al-Yaseen,H, Al-Jaghoub, S, Al-Shorbaji, M and Salim, M. (2010). Post-implementation evaluation of healthcare information systems in developing countries. *The Electronic Journal Information Systems Evaluation*, Volume 13Issue 1 2010, (pp9 - 16). <http://www.ejise.com>
- Antonius, Kemas Yunus. (2003). *Pengantar content management sistem (CMS)*. Maret 20, 2012.<http://www.ilmukomputer.com>
- Antonius, Kemas Yunus. (2006). *Content management system dalam dunia usaha: Seri I*. Maret 20, 2012.<http://www.ilmukomputer.com>
- Azwar,Saifuddin. (1998).*Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawden, D. (1990). *User oriented evaluation of information systems and services*. Aldershot, Hants: Gower Publishing Company Ltd.
- Beynon-Davies, Paul. (2002). *Information systems : An introduction to informatics in organizations*. New York: Palgrave Macmillan.
- Chuttur M.Y. (2009). Overview of the technology acceptance model: Origins, developments and future directions. Indiana University, USA. *Sprouts: Working Papers on Information Systems*, 9(37). <http://sprouts.aisnet.org/9-37>

- Cooke, Alison. (2001). *A guide to finding quality information on the internet : Selection and evaluation strategies* (2nd ed). New York: Library Assn Pub Ltd.
- Davis, F.D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, dan user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, September, Vol. 13 Issue 3 p. 318-340.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., dan Warshaw, P.R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, Vol. 35, No. 8, p. 982-1003.
- Davis, Gordon B. (1988). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Dyson, Esther. (1998). *The open source revolution, Release 1.0*, November 1998.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometric*. New York: McGraw-Hil.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Harmawan. (2009). *Sistem otomasi perpustakaan*. Maret 20, 2012. <http://www.tartojogja.wordpress.com/2008/10/29/sistem-otomasiperpustakaan/-66k->
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi analisis multivariat dan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrajit, Richardus Eko. (2000). *Pengantar konsep dasar manajemen sistem informasi dan teknologi informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Ishak. (2008). *Pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi*, Vol. 4, No. 2; Universitas Sumatera Utara. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi.
- Jakaria, Berlianti, Dita Oki [dan] Rossje V.M. Soeryaputeri. (2005). *Modul laboratorium alat analisis*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Kochtanek, Thomas R., & Matthews, Joseph R. (2002). *Library information system: From library automation to distributed information access solution*. Connecticut: Libraries Unlimited.
- Kurniawan, Albert. (2009). *Belajar mudah SPSS*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Kustono, Alwan Sri. 2000. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru. *Media Akuntansi*. Mei, Vol. 9/Th. VIII.
- Lutfian. (2010). *Software informasi perpustakaan*. Maret 20, 2012. <http://www.lutfian.com/sistem-informasi-perpustakaan.htm>
- Matthews, Joseph R. (2007). *The evaluation and measurement of library services*. Michigan: Libraries Unlimited.
- McLeod, Jr, R and Schell, G. (2001). *Management information system*. Edisi ke-8. New Jersey: Prehall.
- Meissa, Indra. (2009). *Bikin website asik ala joomla 1.5*. Jakarta: Gagas Media.
- Musa. (2010). *Sistem informasi perpustakaan (pustaka digital)*. Maret 20, 2012. <http://www.msi.undip.ac.id/component/content/article/34-infotek/295-sistem-informasi-perpustakaan-pustaka-digital.html>

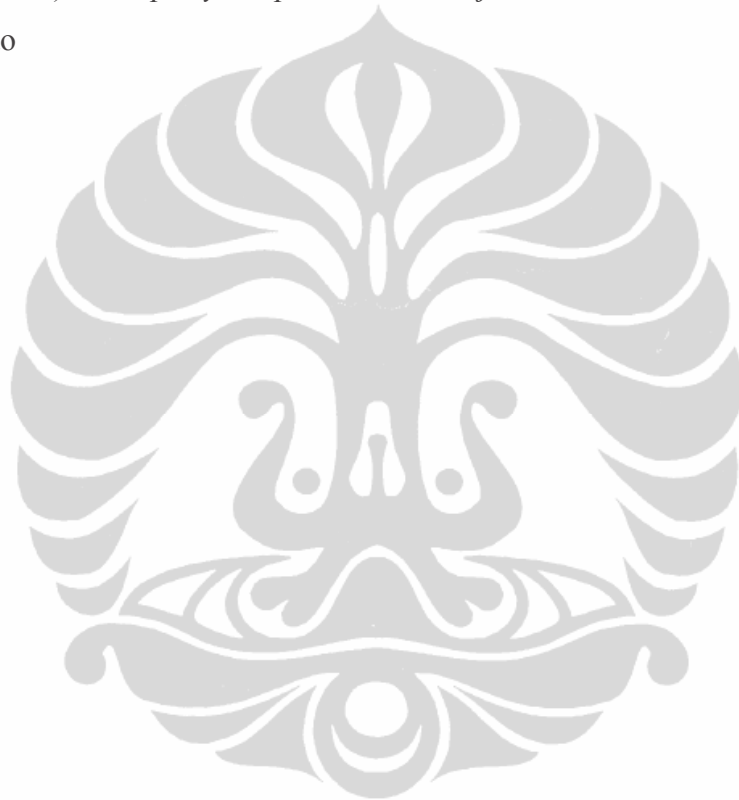
- Nazir, Moh. (2005). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Oetomo, Budi Sutejo Dharmo. (2002). *Perencanaan dan pengembangan sistem informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Oktavianti, Bramantika. (2007). “Evaluasi penerimaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan variabel perceived usefulness, perceived ease of use, dan perceived enjoyment: Studi kasus di PT sanggar sarana baja pada departemen accounting dan marketing” (Tesis). Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi : Suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI .
- Rahmawati, Diana. (2003). “Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi”. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ratzan, Lee. (2004). *Understanding information system : What they do and why we need them*. Chicago : ALA.
- Silalahi, Uber. (2009). *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Simarmata, Janner. (2010). *Rekayasa web*. Yogyakarta: ANDI.
- Stufflebeam, Daniel L., Shinkfield, Anthony J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. USA: John Wiley and Sons.

- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis regresi linier ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sugiyono. (1999). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Wahyu., Muhsin, Ahmad. (2008). *Teknologi informasi perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Surachman, Arif. (2008). Analisis penerimaan sistem informasi perpustakaan (sipus) terpadu versi 3 di lingkungan universitas gadjah mada (UGM). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tjhai Fung Jin. 2003. “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(1):1 – 26
- Uma Sekaran. (1992). *Research methods for business: A skill building approach*.(2nd ed). New York: John Wiley & Son.
- Umar, Husein. (2002). *Metode riset bisnis: Panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Vasilecas, Olegas., Saulis, Algis., dan Dereškevičius, Saulius. (2006). Evaluation of information systems procurement: Goal and task-driven approaches. Vilnius Gediminas Technical University, Lithuania. *Information Technology And Control*, Vol. 35, No. 3, p. 230-234.

Wibisono, Yusuf. (2005). *Metode statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Yuhefizar, Indra., Mooduto, HA., Hidayat, Rahmat. (2009). *Cara mudah membangun website interaktif menggunakan content management sistem joomla*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Yuhefizar. (2009). *Step by step make over joomla*. Jakarta: Elex Media Komputindo





KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden,

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Deo Agung Sembada

NPM : 0806352580

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Adalah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul "Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Perpustakaan Emil Salm".

Saya menyadari bahwa waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i miliki sangat terbatas dan berharga. Namun, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini secara objektif. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti bagi penelitian ini.

Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiannya dan semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2012

Hormat Saya,

Deo Agung Sembada

* Required

Jenis Kelamin *

- Pria
 Wanita

Usia *

- < 20 tahun
 20 - 30 tahun
 31 - 40 tahun
 41 - 50 tahun
 > 50 tahun

Pendidikan Terakhir *

- SMA atau sederajat
 Diploma atau sederajat
 Sarjana (S1) atau sederajat
 Magister (S2) atau sederajat
 Doktor (S3) atau sederajat

Perceived Usefulness *

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Melalui Web Perpustakaan saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melalui Web Perpustakaan saya mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Web Perpustakaan dapat meningkatkan produktifitas pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Web Perpustakaan dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Web Perpustakaan dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Perceived Ease of Use *

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari kantor	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari luar kantor	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Web Perpustakaan mudah dipelajari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Susunan menu pada Web Perpustakaan mudah dipahami	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Fasilitas dan fitur yang disediakan Web Perpustakaan mudah digunakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Social Factors *

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan berguna untuk pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan mudah untuk digunakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan aman untuk digunakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mendapat masukan dan penjelasan untuk menggunakan Web Perpustakaan dari kantor	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

User Acceptance *

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Saya selalu menggunakan Web Perpustakaan untuk menunjang pekerjaan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengakses Web Perpustakaan minimal 15 menit setiap menggunakannya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja Web Perpustakaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memberikan masukan kepada orang lain untuk menggunakan Web Perpustakaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Powered by [Google Docs](#)

[Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Additional Terms](#)

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1				Perceived Usefulness [Melalui Web Perpustakaan saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya]	Perceived Usefulness [Melalui Web Perpustakaan saya mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya]	Perceived Usefulness [Penggunaan Web Perpustakaan dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya]	Perceived Usefulness [Penggunaan Web Perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan saya]	Perceived Usefulness [Penggunaan Web Perpustakaan dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan saya]	Perceived Ease of Use [Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari kantor]	Perceived Ease of Use [Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari luar kantor]
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir							
15	Wanita	41 - 50 tahun	Sarjana (S1) atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)
16	Pria	31 - 40 tahun	Diploma atau sederajat	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
17	Pria	31 - 40 tahun	SMA atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
18	Wanita	41 - 50 tahun	SMA atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)
19	Wanita	41 - 50 tahun	Magister (S2) atau sederajat	Netral (N)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
20	Wanita	41 - 50 tahun	Magister (S2) atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)	Netral (N)
21	Pria	> 60 tahun	Sarjana (S1) atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)	Netral (N)	Setuju (S)	Netral (N)
22	Pria	41 - 50 tahun	Sarjana (S1) atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)
23	Pria	41 - 50 tahun	SMA atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)
24	Wanita	31 - 40 tahun	SMA atau sederajat	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)
25	Wanita	41 - 50 tahun	Magister (S2) atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)
26	Pria	41 - 50 tahun	SMA atau sederajat	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Netral (N)

Keterangan : N = Jumlah pertanyaan penelitian dalam kuesioner (18)

Maka nilai r tabel untuk penelitian ini adalah **0,468** dengan rincian sebagai berikut:

$df = (18 - 2) = 16$ dengan menggunakan tingkat signifikansi untuk uji dua arah (0,05)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

$$df(N1) = k - 1$$

Keterangan : k = jumlah variabel penelitian (4)

$$df(N2) = n - k$$

n = jumlah sampel penelitian (43)

Maka nilai F tabel untuk penelitian ini adalah **2,85** dengan rincian sebagai berikut:

$$df(N1) = 4 - 1 = 3$$

$$df(N2) = 43 - 4 = 39$$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df = n – k Keterangan :

k = jumlah variabel penelitian (4)

n = jumlah sampel penelitian (43)

Maka nilai t tabel untuk penelitian ini adalah **1,68** dengan rincian sebagai berikut:

df = 43 – 3 = 39 dengan Pr 0,05.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5. Tampilan website untuk pengguna (front-end)



Lampiran 6. Tampilan *website* untuk administrator (*back-end*)

Welcome!
Use a valid username and password to gain access to the administration console.

User Name:

Password:

Login Cancel

Copyright © 2011, Perpustakaan Emil Salim, All Rights Reserved

Welcome!

Current User : System Administrator
Last Login : Kamis, 06 Januari 2011 01:31:18

Copyright © 2011, Perpustakaan Emil Salim, All Rights Reserved

Member Management

#	Order	User Name	User Email	Gender	Role	Activation	Registration	Expiration	Notes
1	1	System Administrator	admin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
2	2	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
3	3	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
4	4	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
5	5	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
6	6	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
7	7	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
8	8	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
9	9	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
10	10	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
11	11	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
12	12	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
13	13	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
14	14	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
15	15	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
16	16	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
17	17	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
18	18	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
19	19	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
20	20	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
21	21	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
22	22	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
23	23	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
24	24	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
25	25	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
26	26	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
27	27	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
28	28	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
29	29	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
30	30	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
31	31	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
32	32	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
33	33	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
34	34	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
35	35	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
36	36	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
37	37	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
38	38	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
39	39	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	
40	40	Super Admin	superadmin@emil.gov.id	Male	Administrator	Active	2010-01-01	2010-01-01	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=x11 x12 x13 x14 x15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x11	3.47	1.099	43
x12	3.88	.879	43
x13	3.49	.798	43
x14	3.63	.900	43
x15	3.35	.897	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	14.35	8.471	.737	.857
x12	13.93	10.257	.598	.884
x13	14.33	9.701	.816	.839
x14	14.19	9.774	.676	.867
x15	14.47	9.207	.805	.837

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.81	14.393	3.794	5

RELIABILITY

```

/VARIABLES=x21 x22 x23 x24 x25
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x21	3.63	1.001	43
x22	3.26	.978	43
x23	3.58	.879	43
x24	3.60	.791	43
x25	3.58	.823	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x21	14.02	8.738	.623	.870
x22	14.40	9.435	.504	.898
x23	14.07	8.447	.822	.819
x24	14.05	8.855	.837	.820
x25	14.07	8.828	.801	.826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.65	13.423	3.664	5

RELIABILITY

```

/VARIABLES=x31 x32 x33 x34
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x31	3.23	.812	43
x32	3.35	.783	43
x33	3.28	.766	43
x34	2.86	.889	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x31	9.49	4.637	.574	.856
x32	9.37	4.096	.817	.755
x33	9.44	4.252	.779	.773
x34	9.86	4.266	.612	.846

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.72	7.301	2.702	4

RELIABILITY

```

/VARIABLES=y11 y12 y13 y14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y11	2.93	.884	43
y12	2.95	1.154	43
y13	3.26	.928	43
y14	3.21	1.059	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y11	9.42	7.535	.562	.840
y12	9.40	5.816	.700	.787
y13	9.09	6.563	.761	.761
y14	9.14	6.266	.689	.788

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.35	11.042	3.323	4

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x1 x2 x3

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.793	1.511

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.758	3	124.919	54.734	.000 ^a
	Residual	89.010	39	2.282		
	Total	463.767	42			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.657	1.348	
	x1	.368	.078	.420
	x2	.428	.085	.472
	x3	.227	.133	.185

a. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-3.456	.001
	x1	4.714	.000
	x2	5.049	.000
	x3	1.707	.096

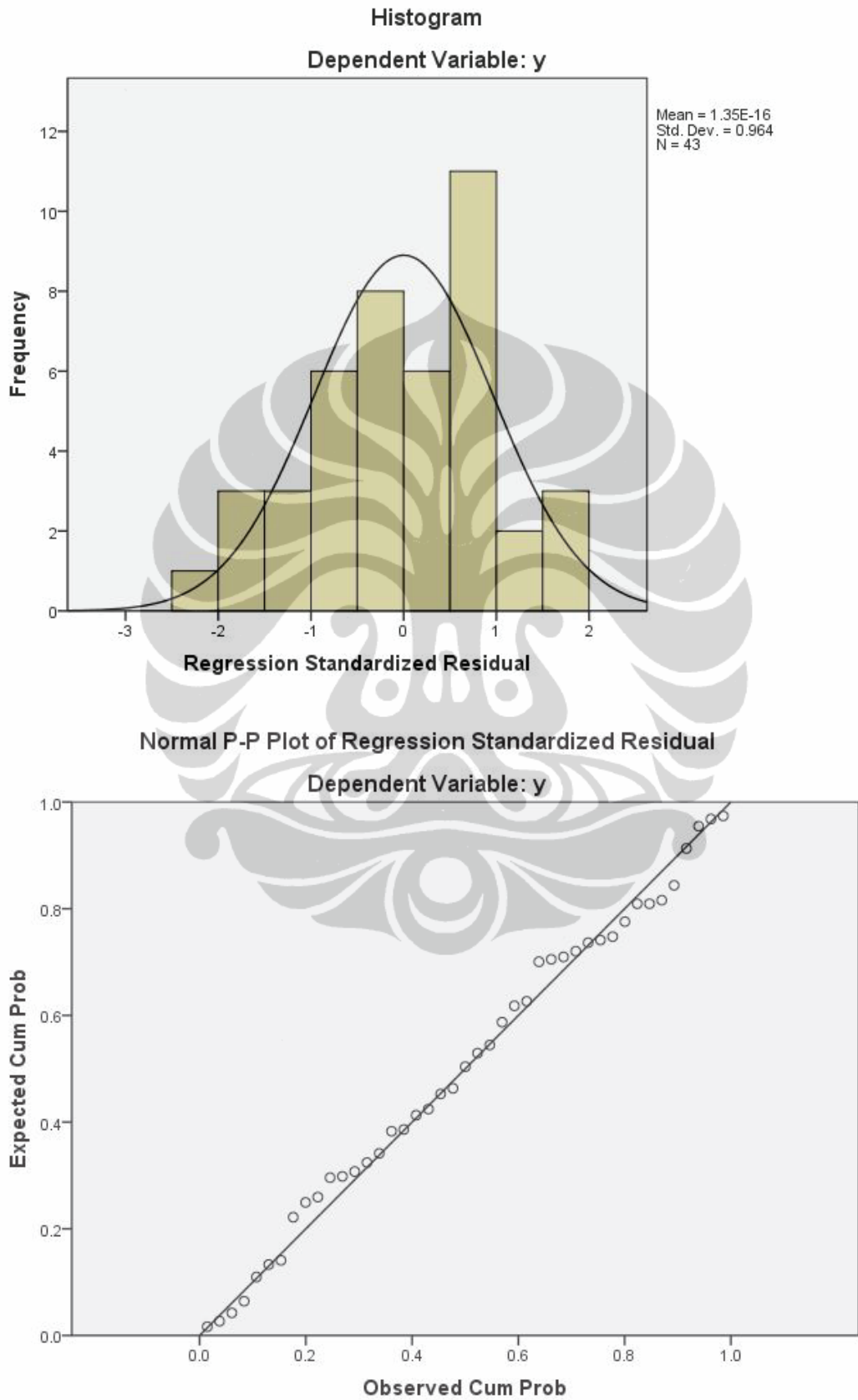
a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.44	16.30	12.35	2.987	43
Residual	-3.223	2.936	.000	1.456	43
Std. Predicted Value	-2.311	1.321	.000	1.000	43
Std. Residual	-2.133	1.944	.000	.964	43

a. Dependent Variable: y

Charts



PARTIAL CORR

/VARIABLES=x1 x2 x3 BY y
 /SIGNIFICANCE=TWOTAIL
 /MISSING=LISTWISE.

Partial Corr

[DataSet1]

Control Variables			x1	x2	x3
y	x1	Correlation	1.000	-.336	.148
		Significance (2-tailed)	.	.030	.350
		df	0	40	40
x2	x2	Correlation	-.336	1.000	.193
		Significance (2-tailed)	.030	.	.222
		df	40	0	40
x3	x3	Correlation	.148	.193	1.000
		Significance (2-tailed)	.350	.222	.
		df	40	40	0

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x1 x2 x3
 /RESIDUALS DURBIN.

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.793	1.511	2.304

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.758	3	124.919	54.734	.000 ^a
	Residual	89.010	39	2.282		
	Total	463.767	42			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.657	1.348	
	x1	.368	.078	.420
	x2	.428	.085	.472
	x3	.227	.133	.185

a. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-3.456	.001
	x1	4.714	.000
	x2	5.049	.000
	x3	1.707	.096

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.44	16.30	12.35	2.987	43
Residual	-3.223	2.936	.000	1.456	43
Std. Predicted Value	-2.311	1.321	.000	1.000	43
Std. Residual	-2.133	1.944	.000	.964	43

a. Dependent Variable: y

NONPAR CORR

/VARIABLES=x1 x2 x3 RES_1
 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

[DataSet1]

Correlations			x1
Spearman's rho	x1	Correlation	1.000
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.
		N	43
x2	x2	Correlation	.514**
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	43
x3	x3	Correlation	.622**
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	43
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation	.124
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.427
		N	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			x2
Spearman's rho	x1	Correlation	.514**
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	43

x2	Correlation	1.000
	Coefficient	
	Sig. (2-tailed)	.
	N	43
x3	Correlation	.687**
	Coefficient	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	43
Unstandardized Residual	Correlation	.028
	Coefficient	
	Sig. (2-tailed)	.858
	N	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x3	
Spearman's rho	x1	Correlation	.622**
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	43
x2	Correlation	.687**	
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	
x3	Correlation	1.000	
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	43	
Unstandardized Residual	Correlation	.049	
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.754	
	N	43	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations		Unstandardized Residual
Spearman's rho x1	Correlation Coefficient	.124
	Sig. (2-tailed)	.427
	N	43
	<hr/>	
x2	Correlation Coefficient	.028
	Sig. (2-tailed)	.858
	N	43
	<hr/>	
x3	Correlation Coefficient	.049
	Sig. (2-tailed)	.754
	N	43
	<hr/>	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	43

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2 x3.

```

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.793	1.511

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.758	3	124.919	54.734	.000 ^a
	Residual	89.010	39	2.282		
	Total	463.767	42			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.657	1.348	
	x1	.368	.078	.420
	x2	.428	.085	.472
	x3	.227	.133	.185

a. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.456	.001		
	x1	4.714	.000	.619	1.616
	x2	5.049	.000	.563	1.776
	x3	1.707	.096	.420	2.383

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

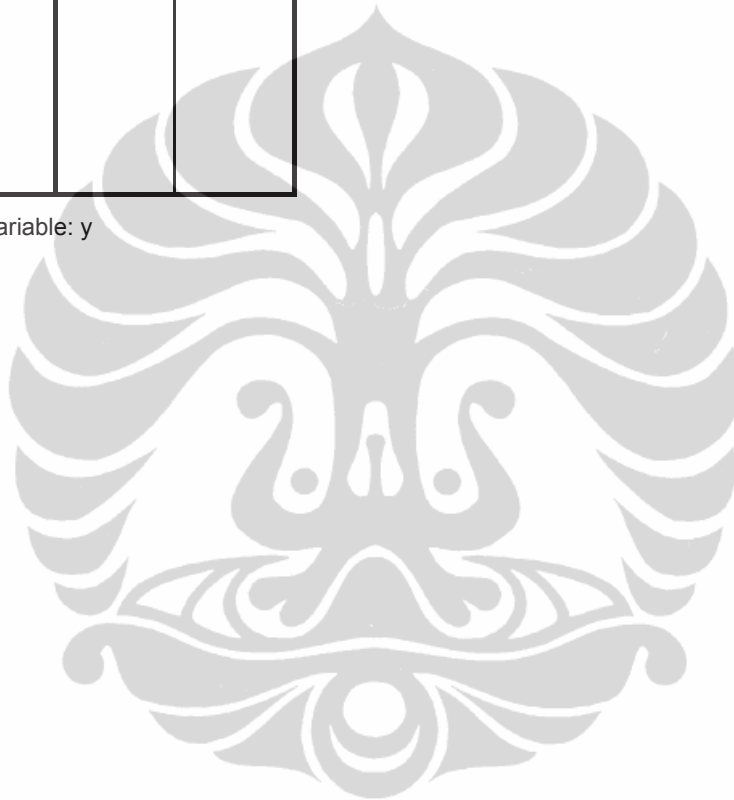
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	x1
1	1	3.941	1.000	.00	.00
	2	.025	12.683	.00	.58
	3	.023	13.079	.91	.06
	4	.011	18.651	.09	.35

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions	
		x2	x3
1	1	.00	.00
	2	.42	.01
	3	.02	.16
	4	.56	.83

a. Dependent Variable: y





PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA

Tanggal :

Nomor :

KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden,

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deo Agung Sembada

NPM : 0806352580

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Adalah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul "**Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan Technology Acceptance Model (TAM) : Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim**".

Saya menyadari bahwa waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i miliki sangat terbatas dan berharga. Namun, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini secara objektif. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti bagi penelitian ini.

Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiannya dan semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Deo Agung Sembada

No	Persepsi Kemudahan	SS	S	N	TS	STS
1	Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari kantor					
2	Web Perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari luar kantor					
3	Penggunaan Web Perpustakaan mudah dipelajari					
4	Susunan menu pada Web Perpustakaan mudah dipahami					
5	Fasilitas dan fitur yang disediakan Web Perpustakaan mudah digunakan					

No	Faktor-Faktor Sosial	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan berguna untuk pekerjaan saya					
2	Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan mudah untuk digunakan					
3	Saya telah mendengar dari orang lain dan percaya bahwa penggunaan Web Perpustakaan aman untuk digunakan					
4	Saya mendapat masukan dan penjelasan untuk menggunakan Web Perpustakaan dari kantor					

No	Penerimaan Pengguna	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu menggunakan Web Perpustakaan untuk menunjang pekerjaan saya					
2	Saya mengakses Web Perpustakaan minimal 15 menit setiap menggunakannya					
3	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja Web Perpustakaan					
4	Saya memberikan masukan kepada orang lain untuk menggunakan Web Perpustakaan					

=== Terima Kasih Atas Waktu & Partisipasi Anda ===